

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRAUSAHA  
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI**

**SKRIPSI**



**WULAN PURNAMASARI  
1494042023**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRAUSAHA  
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi  
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**WULAN PURNAMASARI  
1494042023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

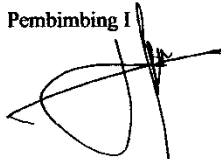
Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Nomor : 2479/UN.36.22/KM/2018 untuk membimbing Saudara:

Nama	: Wulan Purnamasari
Nomor Stanbuk	: 1494042023
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

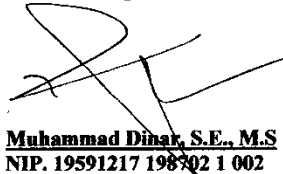
Makassar, 16 Juli 2018

Pembimbing I



**Muhammad Hasan, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19850906 201012 1 007

Pembimbing II



**Muhammad Dinar, S.E., M.S**  
NIP. 19591217 198302 1 002

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan:

Nama : Wulan Purnamasari  
NIM : 1494042023  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang 29 Agustus 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :

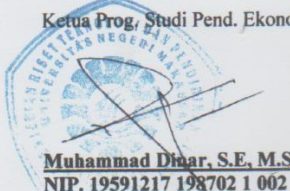
1. Muhammad Hasan, S.Pd, M.Pd
2. Muhammad Dinar, S.E, M.S

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 Juli 2018

Diketahui Oleh:

Ketua Prog. Studi Pend. Ekonomi.

  
**Muhammad Dinar, S.E, M.S**  
NIP. 19591217 198702 1 002

Yang Membuat Pernyataan,



**Wulan Purnamasari**  
NIM. 1494042023

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Wulan Purnamasari dengan Nomor Induk Mahasiswa 1494042023, berjudul pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 3864/UN.36.22/KM/ tanggal 23 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Senin 23 Juli 2018.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP19591231 198601 1 005

#### Panitia Ujian :

- |                  |                                    |         |
|------------------|------------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si       | (.....) |
| 2. Wakil Ketua   | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si       | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Hj. Inanna. S.Pd, M.Pd       | (.....) |
| 4. Pembimbing I  | : Muhammad-Hasan, S.Pd, M.Pd       | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Muhammad Dinar, S.E, M.S         | (.....) |
| 6. Penguji I     | : Prof. Dr. Ir.H. Ilham Thaief, MM | (.....) |
| 7. Penguji II    | : Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E.,M.Si | (.....) |

## **MOTTO**

***“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”***

(Wulan Purnamasari)

## ABSTRACT

**WULAN PURNAMASARI. 2018.** “The influence of Family Environment and Interest Entrepreneurship in the Perspective of Economic Education”. Thesis. Directly guided by Muhammad Hasan, S.Pd, M.Pd and Muhammad Dinar S.E, M.S faculty of economics, State University of Makassar.

This study aims to determine the influence of family environments and entrepreneurial interest of economic education students and the image of the family environment of the entrepreneurship interest in economic of education students.

This study uses quantitative descriptive with the population of all force 2016 in economic education students, which 145 students. Because the population is relatively large and can not be researched all so it is necessary to determine the sale of the population so that the sample determination as much as 25% of the research is 36 students. Data collection is done by using questionnaire, observation, and documentation. Analysis data used by descriptive statistctic analysis and inferensial statistic analysis.

The results showed that the family environment and interest entrepreneurship in the perspective of economic education students belong to the medium category. The result of hypothesis testing shows that there is significant positive influence to the environment and entrepreneurship interest of economic education students. It is seen from result of data analiysis that is done with regression equation  $Y = 13,481$  with coefficient of determination equal to 0,305 or 30,5% and obtained the influence of family environment and student entrepreneur interest, with r value count is 0,570 at interval 0,40-0,599 which means that the level of influence is categorized as sufficent. And used hypothesis test (Test T) with  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  is  $4,040 \geq 2,032$  which means there is a significant relationship between family environment and entrepreneurship interest.

Family environment has a positive effect on the interest in entrepreneurship. This means that if the environment influence or support for entrepreneurship, then it will be even greater interest in entrepreneurship. Vice versa, if the family environment does not influence or support for entrepreneurship, the economic interest in entrepreneurship education students will be smaller. The regression equation simple linear regression analysis results indicate that the positive effect on the Family Environment of Entrepreneurship Student Interests Economic Education University of Makassar.

Keywords : Family Environment, Interest in Entrepreneurship

## ABSTRAK

**WULAN PURNAMASARI. 2018.** “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”. Skripsi. Dibimbing langsung oleh Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd dan Muhammad Dinar, S.E., M.S Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dan gambaran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi dari seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016, yang berjumlah 145 mahasiswa. Karena jumlah populasi yang relatif besar dan tidak dapat diteliti semua sehingga perlu untuk menentukan sampel dari populasi tersebut sehingga penentuan sampel sebanyak 25% dari penelitian yaitu 36 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi tergolong dalam kategori sedang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan terhadap lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan yaitu dengan persamaan regresi  $Y = 13,481$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,305 atau 30,5%, dan diperoleh besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai  $r$  hitung adalah 0,570 berada pada interval 0,40-0,599 yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori cukup. Serta dilakukan uji hipotesis (Uji T) dengan hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,040 \geq 2,032$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan semakin kecil. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis pajatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-NYA sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”. Salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarganya yang suci dan sahabat-sahabatnya yang setia mendampingi dan orang-orang yang hingga saat ini masih setia pada ajaran-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak mengalami hambatan. Namun dengan kesabaran serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Selaku rector universitas negeri makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kampus universitas negeri Makassar.
2. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Drs. H. Muh. Nur dan Ibunda Hj. Unerwati Usman S.Sos, M.M atas segala do'a yang tulus dan ikhlas serta dukungan yang tidak terhingga kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.si selaku dekan fakultas ekonomi beserta seluruh stafnya yang telah memberikan kebutuhan dan izinnya untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi
4. Muhammad Dinar. S.E, M.S sebagai ketua program studi pendidikan ekonomi.
5. Muhammad Hasan, S.Pd, M.Pd pembimbing I penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikn saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
6. Muhammad Dinar, S.E, M.S sebagai pembimbing II penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikn saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

7. Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, M.M Sebagai penanggap I penulis yang juga senantiasa memberikan saran yang bersifat konstruktif
8. Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E, M.Si Sebagai penanggap II penulis yang juga senantiasa memberikan saran yang bersifat konstruktif
9. Para Dosen program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri Makassar yang telah mendidik penulis selama dalam masa perkuliahan.
10. Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah UPT-P2T Provinsi Sulawesi selatan yang telah memberikan bantuan dalam izin penelitian.
11. Para responden penelitian atas partisipasinya, penelitian ini berjalan dengan lancar.
12. Keluarga besar yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa yang tulus kepada penulis.
13. Kepada seluruh teman di kampus khususnya teman-teman pendidikan ekonomi (komplementer 2014) yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis baik dalam menempuh studi maupun dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan semoga segala dukungan dan bantuan dari semua pihak mendapat pahala dari ALLAH SWT. Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Makassar, 18 Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

MOTTO .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis .....	22
BAB III. METODE PENELITIAN .....	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	23

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	24
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
2. Gambaran Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 .....	38
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 .....	57
B. Pembahasan.....	64
1. Lingkungan Keluarga .....	64
2. Minat Berwirausaha.....	65
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu .....	19
2.	Keadaan dan Penyebaran Sampel Penelitian .....	26
3.	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	34
4.	Orang Tua Mendukung Jika Menjadi Seorang Wirausaha .....	38
5.	Orang Tua Akan Senang Bila Saya Menjadi Wirausaha .....	39
6.	Orang Tua yang Berwirausaha Akan Memotivasi Saya Untuk Menjadi Wirausaha .....	40
7.	Orang Tua Yang Berwirausaha Tidak Akan Memotivasi Saya Untuk Menjadi Wirausaha .....	40
8.	Orang Tua Selalu Mengajarkan Bersikap Jujur Dalam Berwirausaha.....	41
9.	Orang Tua Menanamkan Kedisiplinan Dalam Berwirausaha.....	42
10.	Orang Tua Memberikan Pengalaman Dalam Berwirausaha .....	42
11.	Orang Tua Memberikan Dukungan Dalam Berwirausaha.....	43
12.	Orang Tua Mengarahkan Untuk Menjadi Wirausaha .....	44
13.	Orang Tua Tidak Mengajarkan Tentang Berwirausaha .....	44
14.	Orang Tua Siap Memberikan Modal Untuk Berwirausaha.....	45
15.	Orang Tua Tidak Memberikan Dukungan Finansial .....	46
16.	Orang Tua Membebaskan saya Untuk Berwirausaha .....	46
17.	Saya Berminat Menjadi Berwirausaha Karena Tidak Ada Ketergantungan Pada Orang Lain .....	47

18. Saya Berminat Menjadi Wirausaha Karena Bebas Dalam Melakukan Pekerjaan .....	48
19. Saya Berminat Menjadi Wirausaha Karena Dapat Menciptakan Lapangan Pekerjaan Buat Orang Lain .....	49
20. Saya Sangat Ingin Menjadi Wirausaha .....	49
21. Saya Merasa Senang Apabila Saya Berwirausaha .....	50
22. Saya Terdorong Berwirausaha Karena Melihat Orang Yang Sukses Dalam Berwirausaha.....	51
23. Saya Tidak Tertarik Berwirausaha Karena Banyak Tantangan Yang Akan Dihadapi .....	52
24. Saya Berkeinginan Berwirausaha Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik .....	52
25. Saya Merasa Senang Apabila Kelak Dapat Berwirausaha Dengan Sukses ..	53
26. Saya Tidak Tertarik Berwirausaha karena Merupakan Pekerjaan Yang Tidak Bergengsi.....	54
27. Saya Akan Memilih Berwirausaha Karena Saya Merasa Wirausaha Akan Mengantarkan Masa Depan Yang Cerah .....	55
28. Saya Tidak Berkeinginan Berwirausaha Karena Terlalu Banyak Resiko.....	55
29. Distribusi Frekuensi dan Persentase Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	56
30. Hasil Pengolahan Data Ordinal ke Data Interval .....	57
31. Hasil Uji Normalitas data.....	58
32. Hasil Uji Linearitas .....	59

33. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	60
34. Model <i>Summery</i> .....	61
35. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	62
36.	

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir.....	22
2.	Skema Desain Penelitian.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kisi-kisi angket Penelitian .....	73
2.	Pengantar angket Penelitian .....	74
3.	Jawaban angket responden.....	79
4.	Transformasi data ordinal ke data interval.....	82
5.	Validasi angket.....	86
6.	Uji reliabilitas angket .....	95
7.	Daftar responden penelitian .....	98
8.	Hasil <i>SPSS</i> Uji linearitas hubungan .....	99
9.	Hasil <i>SPSS</i> uji normalitas data .....	102
10.	Hasil <i>SPSS</i> analisis regresi sederhana .....	104
11.	Hasil <i>SPSS</i> uji korelasi <i>Product Moment</i> .....	107
12.	Dokumentasi .....	109
13.	Format Validasi Angket .....	
14.	Surat izin pra penelitian .....	
15.	Surat Izin Penelitian dari fakultas .....	
16.	Surat izin penelitian dari balitbangda.....	
17.	Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Makassar .....	
18.	Surat keterangan telah melakukan penelitian di fakultas ekonomi .....	
19.	Usulan judul skripsi.....	
20.	Persetujuan judul dan calon pembimbing .....	

21. Persetujuan waktu seminar proposal .....	
22. Tanda terima proposal .....	
23. Perbaikan proposal .....	
24. Tanda terima hasil penelitian .....	
25. Perbaikan hasil penelitian .....	
26. Surat Keputusan .....	
27. Riwayat Hidup .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia banyaknya para pencari kerja tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan kerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia jumlah pengangguran pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 7,24 jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama 6,22 persen, dan Sekolah Dasar kebawah 2,74 persen. Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2015 bertambah 510 orang menjadi 122,38 juta, dibandingkan Agustus 2014 sebanyak 121,87 juta jiwa.

Berdasarkan observasi awal calon peneliti mahasiswa sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak diajar dan dirangsang untuk berusaha sendiri. Hal ini juga didukung oleh lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang dari dulu selalu ingin anaknya menjadi orang gajian alias pegawai. Di sisi lain, para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berusaha. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan. Orang tua juga merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas, bila anaknya yang telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai. Dan faktor yang tidak kalah pentingnya adalah tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk berwirausaha.

Sementara itu, pemerintah kurang begitu tanggap untuk mengubah pola pikir masyarakat. Kalaupun ada, sebagian kecil baru dimulai tahun 90-an, baik melalui materi kuliah atau cara-cara lain. Baru pada tahun 2000-an kegiatan wirausaha mulai digalakkan lagi. Pemerintah melalui lembaga pendidikan tinggi (memasukkan mata kuliah dan materi ) diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa wirausaha sehingga mereka mampu mandiri dan menciptakan jiwa-jiwa wirausaha sehingga mereka mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja yang setiap tahun bertambah terus.

Dalam hal pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*), Indonesia tertinggal jauh dibandingkan dengan luar negeri, bahkan di beberapa negara pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Misalnya, di negara-negara Eropa dan Amerika Utara pendidikan kewirausahaan baru mulai dibicarakan era tahun 1980-an dan digalakkan tahun 1990-an. Hasilnya kita patut bersyukur bahwa dewasa ini sudah

mulai berdiri beberapa sekolah yang memang berorientasi untuk menjadikan mahasiswanya sebagai calon pengusaha unggul setelah pendidikan. Meskipun masih terdengar sayup gaung lahirnya wirausaha-wirausaha baru, paling tidak kita sudah memulainya.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha.

Hasil pendidikan yang dikuasainya diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, bukan menambah jumlah pengangguran setelah ia lulus dari sebuah perguruan tinggi dan diharapkan mampu bekerja dengan baik, dilihat dari segi ilmu maupun teknis lapangan. Hal ini tidak terlepas juga dari peran perguruan tinggi agar para mahasiswanya mempunyai keinginan berwirausaha. Program pengembangan kewirausahaan dengan memberikan motivasi di Perguruan Tinggi dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan dilingkungan perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya wirausaha baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari

dalam berwirausaha. Agar mereka termotivasi dan mempunyai keinginan berwirausaha dirasakan perlu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha dengan harapan nantinya dapat menjadi pertimbangan perguruan tinggi dalam mengembangkan mata kuliah khususnya kewirausahaan. Faktor-faktor tersebut yang pertama yaitu motivasi merasakan pekerjaan bebas, kedua yaitu motivasi toleransi dan resiko, dan yang ketiga motivasi keberhasilan diri menjadi seorang wirausaha. (Widhari, dkk, 2012:2).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti kebanyakan orang tua ingin anaknya menjadi PNS.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dalam kurikulum pembelajarannya memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam proses perkuliahan mata kuliah kewirausahaan menyisipkan berbagai teori serta praktek kewirausahaan. Selain itu, juga melaksanakan seminar dan workshop kewirausahaan. Tujuannya tidak lain adalah untuk menumbuhkan mental kewirausahaan pada mahasiswa, sehingga setelah lulus diharapkan mahasiswa bisa berwirausaha sendiri serta dapat mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, mahasiswa masih

sedikit yang ingin menjadi wirausaha karena kurang menguasai bidang tersebut dan kurangnya dukungan orang tua.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar”.

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana gambaran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar ?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam perspektif pendidikan ekonomi mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu khususnya bidang kewirausahaan serta menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat wirausaha.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian ilmiah dan referensi kepustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Negeri Makassar di bidang pendidikan ekonomi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

###### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, peneliti juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang bermanfaat untuk meningkatkan minat berwirausaha.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Kewirausahaan**

Brubacher dalam Helmawati (2016: 23) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Loso (2008: 6) Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan *enterpreneurship* yang dapat diartikan sebagai *the backbone of economy* yang artinya syaraf pusat perekonomian, atau sebagai *tailbone of economy* yang artinya pengendali perekonomian suatu bangsa. Secara epistemology kewirausahaan merupakan suatu nilai yang di perlukan untuk memulai suatu usaha (*start up phase*) atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru atau sesuatu yang berbeda.

pendidikan kewirausahaan merupakan cara atau langkah untuk mencapai tujuan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan dalam keluarga. Di dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman, dan keterampilan sebagai wirausaha.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter terpadu, yaitu memadukan dan mengoptimalkan kegiatan pendidikan informal dalam keluarga dengan pendidikan formal di kampus.

#### **a. Pendidikan Formal**

pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputar balik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha (Mulyani, 2011:4).

#### **b. Pendidikan Non Formal**

Pembelajaran kewirausahaan adalah proses pemberian dan penerimaan atau penambahan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang dilakukan dalam lingkup skala kecil yaitu dalam proses pemberian mata kuliah di perguruan tinggi ataupun kegiatan non formal (Nicky, 2015:19). Pembelajaran kewirausahaan dapat diperoleh melalui perkuliahan, kegiatan praktek dan seminar yang diikuti lalu di implementasikan melalui kegiatan sehingga menjadikan tambahan pengalaman.

### **2. Lingkungan Keluarga**

Menurut Evaliana (2015:6) Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga.

Menurut Yusuf (2012:23) Lingkungan adalah “keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”.

Sedangkan menurut F. Patty dalam Baharuddin (2017:68) menyatakan lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya. Menurut Helmawati (2016:42) keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama di mana anak-anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.

Sementara itu, menurut Lestari (2012:10) keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan.

Hal yang hampir sama dikemukakan oleh Reiss dalam Lestari (2012:4) keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga dan memiliki fungsi utama berupa sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, dan kelompok kecil

yang terstruktur dalam pertalian keluarga serta memiliki fungsi utama sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru.

Dalam keluarga terdiri dari kepala keluarga yaitu ayah, ibu dengan anak-anaknya. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Yusuf, 2012:23).

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan sekitar individu yang merupakan kelompok kecil terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya, yang terikat dalam suatu pertalian darah.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangannya di masa mendatang. Selain itu di dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan dipakai oleh anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa mendatang (Yanti, 2014:3)

Di lingkungan keluarga perilaku anak mulai terbentuk karena adanya bimbingan, dorongan, perhatian serta motivasi yang diberikan oleh baik orang tua maupun anggota keluarga lainnya, sehingga anak mampu mengembangkan potensinya di masa mendatang pengaruh orang tua dan interaksi dalam keluarga di lingkungan keluarga berpengaruh sangat besar dalam pemilihan kerjaan maupun karir seorang anak.

### **3. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. (Anggraeni, 2015:2).

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat menurut Yohana (2015:7) adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pertanyaan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Menurut Suhartini (2011:7) minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Sedangkan minat menurut Evaliana (2015:7) merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya rasa suka dan ketertarikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Suhartini (2011:7) yaitu :

1. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri :
  - a. Pendapatan, adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang.
  - b. Harga diri. Digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.
  - c. Perasaan senang. Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang.
2. Faktor Ekstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar :
  - a. Lingkungan keluarga, adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain.
  - b. Lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain.
  - c. Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya.

- d. Pendidikan, pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek.

Istilah kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kata wirausaha merupakan gabungan dua kata yang menjadi satu, yaitu wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Jadi, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu (Anwar, 2014:8).

Dalam sumber yang sama dijelaskan pula bahwa wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi ataupun untung besar.

Sementara itu, beberapa ahli mengemukakan tentang arti wirausaha salah satunya adalah Zimmerer & Scarbrough. Menurut Zimmerer & Scarbrough dalam Kristanto (2009:2) :

wirausaha adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki.

Wirausaha adalah terjemahan dari kata *entrepreneur*. Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan risiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan. (Rahmadi,

2016:2). Sedangkan menurut Menurut Wijaya (2007:3) Wirausaha adalah usaha untuk menciptakan bisnis harus berani mengambil resiko untuk memperoleh keuntungan.

Jadi secara umum dapat diartikan wirausaha adalah orang atau kelompok yang menciptakan usaha baru dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi serta memiliki karakteristik percaya diri, bertanggung jawab, dan berani mengambil resiko. Minat berwirausaha berarti kecenderungan seseorang untuk tertarik dalam dunia wirausaha dan menjadi seorang wirausahawan.

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha). Peter F. Drucker dalam Kasmir (2016:20) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Semetara itu, Zimmerer dalam Kasmir (2016:20) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan



inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

Syarat untuk menjadi wirausaha relatif lebih mudah. Hal utama yang harus dimiliki adalah kemauan, kemudian barulah kemampuan. Paling tidak, ada empat keuntungan yang akan diperoleh dari wirausaha menurut (Kasmir, 2016:7) :

1. Harga diri;
2. Penghasilan;
3. Ide dan motivasi;
4. Masa depan.

Minat kewirausahaan secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul karena pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri seperti kebutuhan akan pendapatan, harga diri, perasaan senang, dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh dari luar dirinya sendiri yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan internasional, perubahan teknologi, kondisi ekonomi, budaya dan sosial. (Ginting, 2015:3)

Menurut Putra (2012:10), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

1. Faktor lingkungan
2. Faktor harga diri
3. Faktor peluang
4. Faktor kepribadian

5. Faktor visi

6. Faktor pendapatan dan percaya diri

Menurut Kadarsih, dkk (2013:8), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu :

1. Faktor efikasi diri

Cita-cita, semangat bekerja, serta tekun dan ulet termasuk dalam efikasi diri karena seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya maka akan berusaha keras dengan semangat, tekun dan ulet untuk mencapai apa yang dicita-citakannya.

2. Faktor kebebasan bekerja

Keinginan untuk bebas dalam menjalankan pekerjaan dengan caranya sendiri, bebas bekerja tanpa terikat waktu dan bebas dari aturan kerja yang mengikat adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Kebebasan lain yang diinginkan dalam bekerja adalah kebebasan dalam mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan jerih lelah dan usahanya. Besarnya pendapatan yang diterima harus sebanding dengan intensitas pekerjaan yang telah dikerjakan.

3. Faktor visioner

Seorang pekerja keras yang juga mempunyai kepandaian dalam membuat keputusan merupakan gambaran dari pribadi yang mempunyai pemikiran jauh kedepan. Faktor ini dinamakan visioner karena seorang visioner mempunyai tujuan mendasari setiap tindakannya.

#### 4. Faktor keahlian

Faktor ini dinamakan keahlian karena keahlian mempunyai bidang yang luas, didalamnya terdapat keahlian dalam menemukan peluang, keahlian dalam bentuk keterampilan dan keahlian dalam mengelola uang. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menemukan peluang usaha akan memicu seseorang untuk memulai suatu bisnis baru.

#### 5. Faktor ketersediaan modal dan lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial ini meliputi pekerjaan masyarakat di sekitar tempat tinggal dan profesi teman yang memotivasi timbulnya minat berwirausaha. Lingkungan sosial yang mayoritas para wirausahawan akan sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang karena lingkungan sosial tersebut akan membawa seseorang untuk membangun suatu jaringan yang dapat membantunya dalam proses memulai usaha.

#### 6. Faktor kontekstual

Faktor ini dinamakan kontekstual karena didalamnya terdapat pernyataan yang berhubungan makna kewirausahaan sesungguhnya. Faktor ini berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal, dukungan akademik melalui mata kuliah kewirausahaan, serta dukungan pemerintah dan swasta melalui program-program kewirausahaan

#### 7. Faktor persepsi terhadap figur wirausahawan

Faktor ini dinamakan persepsi terhadap figur wirausahawan karena didalamnya terlibat beberapa orang yang berprofesi sebagai

wirausahawan. Figur wirausahawan yaitu orang tua, teman dan wirausahawan-wirausahawan yang telah dikenal.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, faktor pendapatan, percaya diri dan faktor efikasi diri.

Pola pikir serta minat untuk menjadi wirausaha akan terbentuk apabila lingkungan keluarga memberikan dukungan terhadap minatnya. Minat berwirausaha seorang anak dapat pula timbul karena orang tua yang menjadi wirausaha. Misalnya, orang tua memiliki usaha tertentu maka anak akan tertarik untuk meneruskan usaha yang sama atau membuka usaha baru karena bercermin dari kesuksesan orang tuanya.

## **B. Penelitian terdahulu**

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam melaksanakan penelitian yang akan saya laksanakan. Untuk lebih jelasnya kita lihat **tabel 1 penelitian terdahulu** dibawah ini :

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Deden Setiawan (2016)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.	Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear berganda adalah $Y = 6,151 + 0,143X_1 + 0,594X_2 + 0,033X_3$ dan bernilai positif.
2	Rano Aditia Putra (2012)	Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha	Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha adalah personal, sociological dan environmental. Penelitian ini mendapat hasil berupa faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha yaitu faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, dan faktor pendapatan dan percaya diri. Faktor tersebut merupakan hasil ekstraksi dari variabel penelitian.
3	Yati Suhartini (2011)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha	Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga, dan pendidikan. Hasil penelitian ini

---

			menunjukkan faktor-faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga, dan pendidikan berpengaruh dalam tumbuhnya minat berwiraswasta.
4	Yulia Evaliana (2015)	Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, lingkungan keluarga, minat berwirausaha siswa tergolong baik, efikasi diri dan lingkungan keluarga secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha siswa, serta efikasi diri adalah variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa.
5	Mbayak Ginting	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STIMIK MIKROSKIL MEDAN )	Hasil penelitian menunjukan secara statistik untuk pengujian secara parsial dimana variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

---

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tabel 1 dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dan minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat

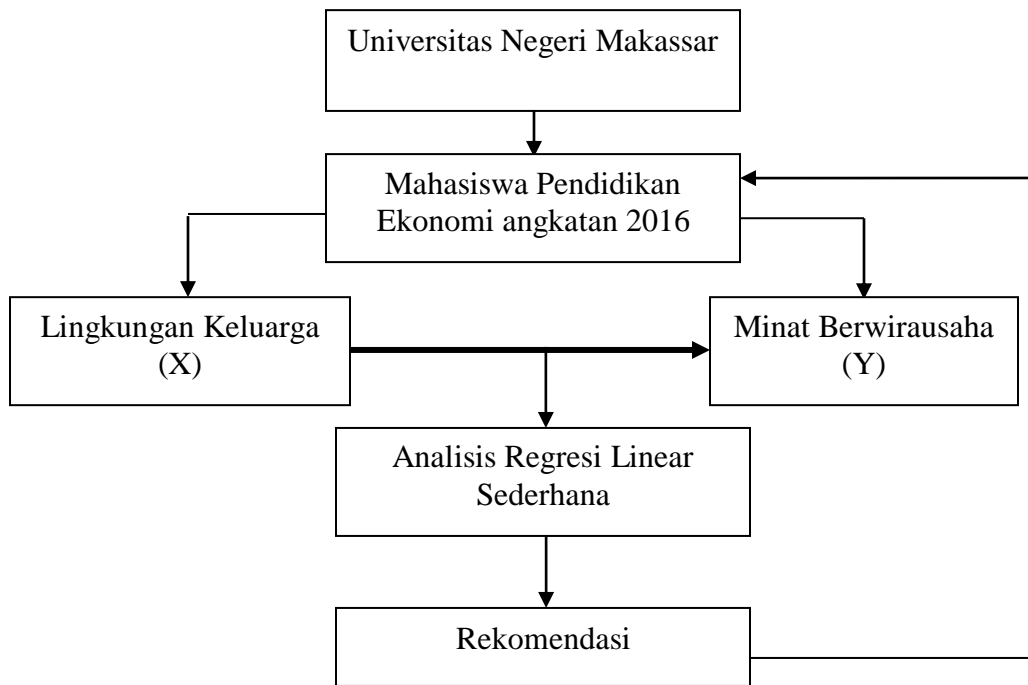
berwirausaha pada mahasiswa. Namun, pada penelitian ini, terdapat perbedaan indikator yang digunakan serta lokasi penelitian, populasi dan sampel juga berbeda.

### **C. Kerangka Pikir**

Lingkungan keluarga berperan penting dalam pemilihan profesi atau pekerjaan seorang anak. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan sebagai pengarah bagi masa depan anak, yang secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Minat menjadi wirausaha dapat terbentuk apabila keluarga memberi dukungan positif. Profesi orang tua yang menjadi wirausaha dapat menimbulkan minat atau dorongan anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya, orang tua memiliki usaha tertentu, maka anak akan tertarik untuk membuka usaha yang sama karena melihat kesuksesan orang tuanya dan dorongan orang tua untuk membuka usaha yang sama.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bermaksud melihat bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut dapat digambarkan dalam gambar 1 sebagai berikut :



**Gambar 1**

### **Kerangka Pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Siregar (2013:38) hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hipo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Oleh karena itu untuk menjawab masalah penelitian tersebut diperlukan adanya hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah **“ada pengaruh positif lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar”**.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei

#### **B. Variabel Dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

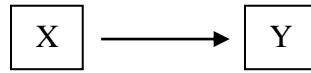
Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar.

Dalam hal ini, terdapat hal yang akan diteliti, dimana hal yang dimaksud adalah variabel independent (X) yaitu lingkungan keluarga, dan variabel dependent (Y) yaitu minat berwirausaha.

##### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian ini yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka penelitian ini bersifat analisis regresi dengan model regresi sederhana dan bersifat korelasional yaitu penelitian yang menggambarkan seberapa kuat pengaruh variabel variabel X (independent variabel) terhadap variabel Y (dependent variabel).

Untuk lebih jelasnya desain penelitian digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Dimana : X : Lingkungan keluarga Y : Minat berwirausaha

**Gambar 2 Desain Penelitian**

### **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan, sehingga setiap variabel perlu dioperasionalkan.

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. (Fu'adi, dkk, 2009:

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga. Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di

lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orangtua untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya demi perkembangan dimasa mendatang. (Setiawan, 2016:22).

### **3. Pengukuran variabel penelitian**

Untuk mengukur variabel penelitian lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa, maka digunakan skala *likert* yang akan di isi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan pengukuran data ordinal dengan bobot sampai 4, dengan kategori :

✓ Pilihan jawaban a, bobotnya	4
✓ Pilihan jawaban b, bobotnya	3
✓ Pilihan jawaban c, bobotnya	2
✓ Pilihan jawaban d, bobotnya	1

### **D. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi ialah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016. Jumlah mahasiswa angkatan 2016 yaitu sebanyak 145 mahasiswa. Maka untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian peneliti mengambil 25% dari populasi yang ada sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 sampel. Karena populasi homogen dan jumlah populasi terbagi atas 5 kelas maka penarikan sampel dengan cara proporsional random sampling yaitu diambil secara

acak dengan memperhatikan jumlah mahasiswa pada masing-masing kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Di mana :

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut :

$$\text{I. } A = \frac{31}{145} \times 36 = 7,69 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$\text{II. } B = \frac{30}{145} \times 36 = 7,44 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{III. } C = \frac{27}{145} \times 36 = 6,78 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{IV. } D = \frac{30}{145} \times 36 = 6,78 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{V. } E = \frac{30}{145} \times 36 = 7,44 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Tabel 2 Keadaan populasi dan penyebaran sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	A	31	8
2	B	30	7
3	C	27	7
4	D	27	7
5	E	30	7
Jumlah		145	36

### **E. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. (Siregar, 2013:19)
  
2. Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. .(Siregar, 2013:19)
  
3. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dalam bentuk catatan-catatan atau gambar yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap sehubungan dengan data yang dibutuhkan.

### **F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk Angket**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan. Sebuah angket harus mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu :

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel  $(\alpha ; n-2)$  n = jumlah sampel
3. Nilai Sig.  $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X^2)][n(\sum Y^2) - (\sum Y^2)]}}$$

dimana :

n = jumlah responden

$\alpha = 0,05$

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Perhitungan uji validitas dapat pula dengan menggunakan *SPSS for Windows 21*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas digunakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Untuk uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila

koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS for Windows 21*.

## **G. Teknik Analisis Data**

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis deskriptif, analisis inferensial, dan untuk kepentingan pengolahan data terlebih dahulu dilakukan transformasi data ordinal ke data interval.

### **1. Transformasi data ordinal ke data interval**

Pada penelitian ini, transformasi data ordinal ke data interval menggunakan prosedur *Method of Successive Interval* (MSI), yaitu proses mengubah data ordinal menjadi data interval, karena data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai symbol data kualitatif.

Berikut ini merupakan langkah-langkah transformasi data ordinal ke interval melalui prosedur MSI :

#### **1) Menghitung Frekuensi**

Frekuensi merupakan banyaknya responden dalam memilih skala ordinal.

#### **2) Menghitung Proporsi (P)**

Proporsi dihitung dengan membagi setiap frekuensi setiap responden.

3) Menghitung proporsi kumulatif (PK)

Proporsi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan setiap nilai.

4) Mencari Nilai Z

Nilai Z diperoleh dari tabel distribusi norma baku (critical value of z), dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif berdistribusi normal baku.

5) Menghitung Densitas F (z)

Nilai F (z) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \text{Exp} \left( -\frac{1}{2}Z^2 \right)$$

6) Menghitung Scala Value

Menghitung scala value digunakan rumus :

$$Sv = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{density at opper limit}}{\text{Area under opper limit} - \text{area under lower limit}}$$

$$\text{Catatan : } \left[ \frac{\text{Nilai Denisty: nilai diambil dari densitas } z}{\text{Area: nilai diambil dari proporsi kumulatif}} \right]$$

7) Menghitung Nilai Hasil Penskalaan

Nilai ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

- Ubah nilai Sv terkecil (nilai negative yang terbesar ) diubah menjadi sama dengan 1

- Transformasi nilai skala dengan rumus

$$y = Sv + |Sv \text{ min}|$$



## **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata (mean), dan standar deviasi (SD).

## **3. Analisis Statistik Infrensial**

### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov pengujian dilakukan pada taraf kebenaran  $\alpha = 0,05$ , dimana jika  $p > \alpha$ , dimana  $p$  adalah Probabilitas (Sig.) maka dapat disimpulkan bahwa yang diselidiki berdistribusi normal.

### **b. Uji Linieritas**

Prosedur uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha memiliki pola yang linear atau tidak. Syarat hubungan suatu data memiliki pola yang linear atau tidak yaitu jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (Sig>0,05). Perhitungan uji linearitas menggunakan *SPSS for Windows 21*

### **c. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha perspektif pendidikan ekonomi mahasiswa angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar.

Menurut Supranto (2009:184), rumus analisis regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

$Y$  = Subyek /nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga  $Y$  bila  $x = 0$  (harga konstan)

$b$  = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun

Penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen,

bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$x$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mendapatkan nilai  $a$  dan  $b$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### **d. Korelasi *product moment***

Korelasi pearson product moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Untuk menghitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

dimana : n = Jumlah data (responden) ;

X = Variabel bebas ;

Y = Variabel terikat .

Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu  $H_0 : \rho = 0$  lawan  $H_1 : \rho \neq 0$ . Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel} (N)$  tertentu pada taraf signifikansi 0,05 persen, berarti ada hubungan yang signifikan begitu pula sebaliknya. Atau dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari Sofyan (2013:251) tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 3. Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Siregar (2013:251)

Untuk menguji hipotesis signifikansi r, maka dilakukan dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t = nilai t yang dihitung

n = jumlah data

r = koefisien korelasi

1. Jika  $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi**

Berawal dari tahun 1961, setelah program/kursus BI yang terdiri dari BI hukum dan BI ekonomi dan sejarah bergabung di Universitas Hasanuddin. Kemudian pada tahun 1965 Program BI yang berkembang menjadi jurusan Civic hukum, Jurusan Ekonomi Umum, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Jurusan Sejarah dan Jurusan Ilmu Bumi Fakultas Keguruan Sosial (FKPS) IKIP Makassar.

Sesuai dengan tutunan perubahan dalam lingkungan IKIP Makassar, maka FKPS berubah menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Setelah berlangsung beberapa tahun, maka FKIS berubah menjadi FPIPS dan selanjutnya lagi berubah menjadi FIS yang dalam perjalanannya berubah menjadi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial (FEIS).

Pada tahun 1999 maka terbitlah keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 tahun 1999 yang mendapatkan konversi terhadap 6 (enam) IKIP diseluruh Indonesia menjadi Universitas. IKIP Ujung Pandang berubah status dengan kelembagaannya menjadi Universitas Negeri Makassar (UNM). Perubahan ini memberikan perluasan mandat kepala UNM untuk menghasilkan alumni dibidang Kependidikan dan Non Kependidikan.

Sehubungan dengan perwujudan Misi utama tersebut maka pada tahun akademik 1999/2000, UNM memperoleh mandat dari Direktorat Pendidikan Tinggi DEPDIKNAS untuk membuka program studi Manajemen jenjang Strata satu (S1) sebagai cikal bakal terbentuknya Fakultas Ekonomi. Oleh karena pada saat itu Manajemen dibawah naungan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dianggap belum cukup mengkoordinasi program studi Manajemen, maka berubahlah menjadi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS).

FEIS UNM yang membina mahasiswa dibidang Ilmu Ekonomi dituntut untuk dapat memenuhi permintaan dan animo masyarakat sekaitan dengan perkembangan dan kemajuan dunia Pendidikan dan bidang Ekonomi baik dunia bisnis maupun industri.

Sebagai solusi untuk merespon tantangan diatas, maka dianggap sangat mendesak adanya Fakultas Ekonomi (FE) yang berdiri sendiri terpisah dengan FEIS, maka diterbitkanlah Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dengan No. 2875/D/T/2007 tanggal 27 September 2007 yang menyetujui usulan pembukaan Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Makassar (UNM).

Menindak lanjuti Surat DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS tersebut diatas, maka diterbitkan surat keputusan pembukaan Fakultas Ekonomi UNM dan SK Rektor Universitas Negeri Makassar No.6822/H.36/KL/2007 tentang pembukaan Fakultas Ekonomi UNM pada tanggal 27 November 2007.

Fakultas Ekonomi UNM menaungi beberapa program studi diantaranya:

- a. Program studi Manajemen
- b. Program studi Pendidikan Ekonomi
- c. Program studi Pendidikan Akuntansi
- d. Program studi Ekonomi pembangunan
- e. Program studi Akuntansi S1
- f. Program studi Akuntansi D3

## 1. Visi dan Misi Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi

### a. Visi program studi S1 Pendidikan Ekonomi

Pengembangan kehidupan ekonomi komunitas /masyarakat yang cerdas, arif, dan berkepribadian yang berbasis nilai budaya bangsa.

### b. Misi Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi

Mempersiapkan calon pendidik ekonomi yang berkepribadian nasional, dan berwawasan global-bertindakan local Kompetensi lulusan. Cerdas dan arif dalam berfikir, mengambil keputusan dan tindakan profesional dalam bidang pendidikan/pengajaran ekonomi maupun program pembangunan ekonomi. Responsif terhadap isu, permasalahan, dan perubahan yang berlangsung dalam konteks pendidikan dan pembangunan ekonomi. Produktif, kreatif dan inovatif dalam pengkajian dan pembangunan pendidikan ekonomi yang berlandaskan nilai budaya dan kepribadian bangsa.

## 2. Fasilitas Penunjang Fakultas Ekonomi Yaitu :

- a. Gedung perkuliahan 2 lantai
- b. Laboratorium computer

- c. Ruang program studi
- d. Ruang administrasi dan keuangan
- e. Ruang senat Fakultas
- f. Ruang seminar
- g. Fasilitas penunjang kelas
- h. Perpustakaan
- i. Mesjid Nurul Ilmi UNM
- j. Kantin mahasiswa dan tempat parkir
- k. Sekretariat lembaga kemahasiswaan sebagai tempat kegiatan ekstrakurikuler
- l. Beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu.

## **2. Gambaran Lingkungan Keluarga dan Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016**

Untuk menggambarkan bagaimana lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 maka digunakan analisis Statistik Deskriptif sebagai berikut :

### **a) Gambaran Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Lingkungan keluarga merupakan salah satu hal yang menunjang dalam minat berwirausaha mahasiswa. Gambaran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dapat dilihat sebagai berikut :

#### **1. Dukungan orang tua**



tabel 4 orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausaha.

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	18	50
B	Setuju	11	30,6
C	Cukup Setuju	7	19,4
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 1

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan 18 responden atau 50 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua mendukung dalam berwirausaha, 11 responden atau 30,6 persen yang menyatakan setuju orang tua mendukung dalam berwirausaha, sebanyak 7 responden atau 19,4 persen yang menjawab cukup setuju orang tua mendukung dalam berwirausaha, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju orang tua mendukung dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua mahasiswa sangat mendukung anaknya dalam berwirausaha berdasarkan pada tabel di atas persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 18 atau 50 persen.

Tabel 5 orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	10	27,8
B	Setuju	13	36,1
C	Cukup Setuju	7	19,4
D	Tidak Setuju	6	16,7
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 2

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan 10 responden atau 27,8 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua senang anaknya menjadi wirausaha, 13 responden atau 36,1 persen yang menyatakan setuju orang tua senang anaknya

menjadi wirausaha, sebanyak 7 responden atau 19,4 persen yang menjawab cukup setuju orang tua senang anaknya menjadi wirausaha, dan 6 responden atau 16,7 persen yang menjawab tidak setuju orang tua senang anaknya menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua senang anaknya menjadi wirausaha, berdasarkan pada tabel 5 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 13 atau 36,1 persen.

## 2. Pekerjaan orang tua

Tabel 6 orang tua yang berwirausaha akan memotivasi saya untuk menjadi wirausaha.

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	14	38,9
B	Setuju	17	47,2
C	Cukup Setuju	5	13,9
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 3

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan 14 responden atau 38,9 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua yang berwirausaha akan memotivasi anaknya berwirausaha, 17 responden atau 47,2 persen yang menyatakan setuju orang tua yang berwirausaha akan memotivasi anaknya berwirausaha, sebanyak 5 responden atau 13,9 persen yang menjawab cukup setuju orang tua yang berwirausaha akan memotivasi anaknya berwirausaha, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju orang tua yang berwirausaha akan memotivasi anaknya berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua yang berwirausaha akan memotivasi anaknya berwirausaha, berdasarkan pada tabel 6 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 17 atau 47,2 persen.

Tabel 7 Orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	7	19,4
B	Setuju	3	8,3
C	Cukup Setuju	4	11,1
D	Tidak Setuju	22	61,1
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 4

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan 7 responden atau 19,4 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi anaknya menjadi wirausaha, 3 responden atau 8,3 persen yang menyatakan setuju orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi anaknya menjadi wirausaha, sebanyak 4 responden atau 11,1 persen yang menjawab cukup setuju orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi anaknya menjadi wirausaha, dan 22 responden atau 61,1 persen yang menjawab tidak setuju orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi anaknya menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi anaknya menjadi wirausaha, berdasarkan pada tabel 7 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori tidak setuju sebanyak 22 atau 61,1 persen.

### 3. Keberfungsian keluarga

Tabel 8 Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	26	72,2
B	Setuju	10	27,8
C	Cukup Setuju	-	-
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 5

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan 26 responden atau 72,2 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua selalu mengajarkan bersikap jujur dalam berwirausaha, 10 responden atau 27,8 persen yang menyatakan setuju orang tua mengajarkan bersikap jujur dalam berwirausaha, tidak ada responden yang menjawab cukup setujudan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju orang tua selalu mengajarkan bersikap jujur dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua mengajarkan bersikap jujur dalam berwirausaha, berdasarkan pada tabel 8 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 26 atau 72,2 persen.

Tabel 9 orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	18	50
B	Setuju	18	50
C	Cukup Setuju	-	-
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 6

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan 18 responden atau 50 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha,

18 responden atau 50 persen yang menyatakan setuju orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha, tidak ada responden yang menjawab cukup setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha, berdasarkan pada tabel 9 persentasi tertinggi dari 36 responden sama yaitu 18 yang memilih sangat setuju dan setuju atau 50 persen.

Tabel 10 Orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	10	27,8
B	Setuju	15	41,7
C	Cukup Setuju	10	27,8
D	Tidak Setuju	1	2,8
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 7

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan 10 responden atau 27,8 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha, 15 responden atau 41,7persen yang menyatakan setuju orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha, sebanyak 10 responden atau 27,8 persen yang menjawab cukup setuju orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha, dan 1 responden atau 2,8 persen yang menjawab tidak setuju orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha, berdasarkan pada tabel 10 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 15 atau 41,7 persen.

#### 4. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anaknya

Tabel 11 Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	14	38,9
B	Setuju	12	33,3
C	Cukup Setuju	10	27,8
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 8

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan 14 responden atau 38,9 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua memberikan dukungan dalam berwirausaha, 12 responden atau 33,3 persen yang menyatakan setuju orang tua memberikan dukungan dalam berwirausaha, sebanyak 10 responden atau 27,8 persen yang menjawab cukup setuju orang tua memberikan dukungan dalam berwirausaha, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju orang tua memberikan dukungan dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, orang tua memberikan dukungan dalam berwirausaha, berdasarkan pada tabel 11 persentase tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 14 atau 38,9 persen.

Tabel 12 Orang tua mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	5	13,9
B	Setuju	15	41,7
C	Cukup Setuju	13	36,1
D	Tidak Setuju	3	8,3
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 9

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan 5 responden atau 13,9 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua mengarahkan untuk menjadi wirausaha, 15

responden atau 41,7 persen yang menyatakan setuju orang tua mengarahkan untuk menjadi wirausaha, sebanyak 13 responden atau 36,1 persen yang menjawab cukup setuju orang tua mengarahkan untuk menjadi wirausaha, dan 3 responden atau 8,3 persen yang menjawab tidak setuju orang tua mengarahkan untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua mengarahkan untuk menjadi wirausaha, berdasarkan pada tabel 12 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 15 atau 41,7 persen.

Tabel 13 Orang tua tidak mengajarkan saya tentang berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	1	2,8
C	Cukup Setuju	5	13,9
D	Tidak Setuju	30	83,3
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 10

Berdasarkan tabel 13, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju orang tua tidak mengajarkan tentang berwirausaha, 1 responden atau 2,8 persen yang menyatakan setuju orang tua tidak mengajarkan tentang berwirausaha, sebanyak 5 responden atau 13,9 persen yang menjawab cukup setuju orang tua tidak mengajarkan tentang berwirausaha, dan 30 responden atau 83,3 persen yang menjawab tidak setuju orang tua tidak mengajarkan tentang berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua tidak mengajarkan tentang berwirausaha, berdasarkan pada tabel 13 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori tidak setuju sebanyak 30 atau 83,3 persen.

## 5. Status ekonomi

Tabel 14 Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	2	5,6
B	Setuju	18	50
C	Cukup Setuju	14	38,9
D	Tidak Setuju	2	5,6
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 11

Berdasarkan tabel 14, 2 responden atau 5,6 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua siap memberikan modal untuk berwirausaha, 18 responden atau 50 persen yang menyatakan setuju orang tua siap memberikan modal untuk berwirausaha, sebanyak 14 responden atau 38,9 persen yang menjawab cukup setuju orang tua siap memberikan modal untuk berwirausaha, dan 2 responden atau 5,6 persen yang menjawab tidak setuju orang tua siap memberikan modal untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua siap memberikan modal untuk berwirausaha, berdasarkan pada tabel 14 persentase tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 18 atau 50 persen.

Tabel 15 Orang tua tidak memberikan dukungan finansial kepada saya

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	1	2,8
B	Setuju	3	8,3
C	Cukup Setuju	6	16,7
D	Tidak Setuju	26	72,2
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 12

Berdasarkan tabel 15, 1 responden atau 2,8 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua tidak memberikan dukungan finansial, 3 responden atau 8,3 persen



yang menyatakan setuju orang tua tidak memberikan dukungan finansial, sebanyak 6 responden atau 16,7 persen yang menjawab cukup setuju orang tua tidak memberikan dukungan finansial, dan 26 responden atau 72,2 persen yang menjawab tidak setuju orang tua tidak memberikan dukungan finansial.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua tidak memberikan dukungan finansial, berdasarkan pada tabel 15 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori tidak setuju sebanyak 26 atau 72,2 persen.

Tabel 16 Orang tua membebaskan saya untuk berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	11	30,6
B	Setuju	21	58,3
C	Cukup Setuju	4	11,1
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 13

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan 11 responden atau 30,6 persen yang menyatakan sangat setuju orang tua membebaskan untuk berwirausaha, 21 responden atau 58,3 persen yang menyatakan setuju orang tua membebaskan untuk berwirausaha, sebanyak 4 responden atau 11,1 persen yang menjawab cukup setuju orang tua membebaskan untuk berwirausaha, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju orang tua membebaskan untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa orang tua membebaskan untuk berwirausaha, berdasarkan pada tabel 16 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 21 atau 58,3 persen.

## **6. Tidak ada ketergantungan pada orang lain**

Tabel 17 Saya berminat menjadi berwirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain.

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	10	27,8
B	Setuju	17	47,2
C	Cukup Setuju	6	16,7
D	Tidak Setuju	3	8,3
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 14

Berdasarkan tabel 17, 10 responden atau 27,8 persen yang menyatakan sangat setuju berminat berwirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain, 17 responden atau 47,2 persen yang menyatakan setuju berminat berwirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain, sebanyak 6 responden atau 16,7 persen yang menjawab cukup setuju berminat berwirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain, dan 3 responden atau 8,3 persen yang menjawab tidak setuju berminat berwirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa berminat berwirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain, berdasarkan pada tabel 17 persentase tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 17 atau 47,2 persen.

Tabel 18 Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	12	33,3
B	Setuju	16	44,4
C	Cukup Setuju	7	19,4
D	Tidak Setuju	1	2,8
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 15

Berdasarkan tabel 18, 12 responden atau 33,3 persen yang menyatakan sangat setuju berminat menjadi berwirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan, 16

responden atau 44,4 persen yang menyatakan setuju berminat menjadi berwirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan, sebanyak 7 responden atau 19,4 persen yang menjawab cukup setuju berminat menjadi berwirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan, dan 1 responden atau 2,8 persen yang menjawab tidak setuju berminat menjadi berwirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa berminat menjadi berwirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan, berdasarkan pada tabel 18 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori setuju sebanyak 16 atau 44,4 persen.

## 7. Dapat membantu lingkungan sosial

Tabel 19 Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	26	72,2
B	Setuju	7	19,4
C	Cukup Setuju	2	5,6
D	Tidak Setuju	1	2,8
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 16

Berdasarkan tabel 19, 26 responden atau 72,2 persen yang menyatakan sangat berminat menjadi wirausaha, 7 responden atau 19,4 persen yang menyatakan berminat menjadi wirausaha, sebanyak 2 responden atau 5,6 persen yang menjawab cukup berminat menjadi wirausaha, dan 1 responden atau 2,8 persen menjawab tidak berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain. Berdasarkan pada tabel 19 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat berminat sebanyak 26 atau 72,2 persen.

### 8. Senang jika menjadi seorang wirausaha

Tabel 20 saya sangat ingin berwirausaha.

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	16	44,4
B	Setuju	9	25
C	Cukup Setuju	10	27,8
D	Tidak Setuju	1	2,8
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 17

Berdasarkan tabel 20, 16 responden atau 44,4 persen yang menyatakan sangat setuju ingin berwirausaha, 9 responden atau 25 persen yang menyatakan ingin berwirausaha, sebanyak 10 responden atau 27,8 persen yang menjawab cukup ingin berwirausaha, dan 1 responden atau 2,8 persen yang menjawab tidak ingin berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keinginan berwirausaha, berdasarkan pada tabel 20 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 16 atau 44,4 persen.

Tabel 21 saya merasa senang apabila saya berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	17	47,2
B	Setuju	13	36,1
C	Cukup Setuju	6	16,7
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 18

Berdasarkan tabel 21, menunjukkan 17 responden atau 47,2 persen yang menyatakan sangat setuju merasa senang apabila berwirausaha, 13 responden atau 36,1 persen yang menyatakan setuju merasa senang apabila berwirausaha, sebanyak 6 responden atau 16,7 persen yang menjawab cukup setuju merasa senang apabila berwirausaha, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju merasa senang apabila berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa merasa senang apabila berwirausaha, berdasarkan pada tabel 21 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 17 atau 47,2 persen.

## 9. Perasaan tertarik

Tabel 22 Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	18	50
B	Setuju	11	30,6
C	Cukup Setuju	7	19,4
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 19

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan 18 responden atau 50 persen yang menyatakan sangat setuju saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha, 11 responden atau 30,6 persen yang menyatakan setuju saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha, sebanyak 7 responden atau 19,4 persen yang menjawab cukup setuju saya terdorong

berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha, berdasarkan pada tabel 22 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 18 atau 50 persen.

Tabel 23 saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	1	2,8
C	Cukup Setuju	8	22,2
D	Tidak Setuju	27	75
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 20

Berdasarkan tabel 23, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi, 1 responden atau 2,8 persen yang menyatakan setuju tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi, sebanyak 8 responden atau 22,2 persen yang menjawab cukup setuju tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi, dan 27 responden atau 75 persen yang menjawab tidak setuju tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi, berdasarkan pada tabel 23 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori tidak setuju sebanyak 27 atau 75 persen.

Tabel 24 saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	17	47,2
B	Setuju	12	33,3
C	Cukup Setuju	7	19,4
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 21

Berdasarkan tabel 24, menunjukkan 17 responden atau 47,2 persen yang menyatakan sangat setuju saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik, 12 responden atau 33,3 persen yang menyatakan setuju saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik, sebanyak 7 responden atau 19,4 persen yang menjawab cukup setuju saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik, berdasarkan pada tabel 24 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 17 atau 47,2 persen.

## 10. Perasaan senang

Tabel 25 saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	27	75
B	Setuju	8	22,2
C	Cukup Setuju	1	2,8
D	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 22

Berdasarkan tabel 25, menunjukkan 27 responden atau 75 persen yang menyatakan sangat setuju saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses, 8 responden atau 22,2 persen yang menyatakan setuju saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses, sebanyak 1 responden atau 2,8 persen yang menjawab cukup setuju saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses, berdasarkan pada tabel 25 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 27 atau 75 persen.

Tabel 26 saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	1	2,8
B	Setuju	-	-
C	Cukup Setuju	-	-
D	Tidak Setuju	35	97,2
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 23



Berdasarkan tabel 26, menunjukkan 1 responden atau 2,8 persen yang menyatakan sangat setuju saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi, tidak ada responden yang menjawab setuju, tidak ada responden yang menjawab cukup setuju saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi dan 35 responden atau 97,2 persen yang menjawab tidak setuju saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi, berdasarkan pada tabel 26 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori tidak setuju sebanyak 35 responden atau 97,2 persen.

## 11. Keinginan

Tabel 27 saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	16	44,4
B	Setuju	12	33,3
C	Cukup Setuju	7	19,4
D	Tidak Setuju	1	2,8
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 24

Berdasarkan tabel 27, 16 responden atau 44,4 persen yang menyatakan sangat setuju saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah, 12 responden atau 33,3 persen yang menyatakan saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan

masa depan cerah, sebanyak 7 responden atau 19,4 persen yang menjawab cukup setuju saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah, dan 1 responden atau 2,8 persen yang menjawab tidak setuju saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah, berdasarkan pada tabel 27 persentasi tertinggi dari 16 responden yaitu pada kategori sangat setuju sebanyak 16 atau 44,4 persen.

Tabel 28 saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko

Option	Kategorisasi Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Setuju	-	-
B	Setuju	1	2,8
C	Cukup Setuju	7	19,4
D	Tidak Setuju	28	77,8
Jumlah		36	100

Sumber : Olah data angket no. 25

Berdasarkan tabel 28, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko, 1 responden atau 2,8 persen yang menyatakan setuju saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko, sebanyak 7 responden atau 19,4 persen yang menjawab cukup setuju saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko, dan 28 responden atau 77,8 persen yang menjawab tidak setuju saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko, berdasarkan pada tabel 28 persentasi tertinggi dari 36 responden yaitu pada kategori tidak setuju sebanyak 28 atau 77,8 persen.

Untuk melihat gambaran lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi, kualitas jawaban responden terhadap lingkungan keluarga dikategorikan dalam 5 bagian yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 29 Diftribusi frekuensi dan persentase lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
25-29	Sangat rendah	5	13,9
30-34	Rendah	9	25
35-39	Sedang	15	41,7
40-44	Tinggi	5	13,9
45-49	Sangat Tinggi	2	5,6
Total		36	100

Sumber : Olah data akumulasi jawaban responden tentang lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Tabel 29 menggambarkan bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 yaitu sebanyak 5 responden atau 13,9 persen menyatakan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi masih sangat rendah, sebanyak 9 responden atau 25 persen menyatakan lingkungan keluarga terhadap minat

berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi masih rendah, sebanyak 15 responden atau 41,7 persen menyatakan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi sedang, sebanyak 5 responden atau 13,9 persen menyatakan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi sudah tinggi, dan sebanyak 2 responden atau 5,6 persen menyatakan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi sudah sangat tinggi.

#### **B) Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016**

Untuk melihat seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi maka digunakan analisis Statistik Infrensial dengan terlebih dahulu mengubah data ordinal hasil penelitian ke data interval yaitu sebagai berikut :

##### **1) Transformasi data ordinal ke data interval**

Berikut tabel hasil pengolahan data ordinal ke data interval dengan menggunakan *Method Succesful Interval* (MSI).

Tabel 30 Hasil pengolahan data ordinal ke data interval

Data Ordinal	Berubah	Data Interval
Nilai alternatif jawaban 1	Menjadi	1,000
Nilai alternatif jawaban 2	Menjadi	1,858
Nilai alternatif jawaban 3	Menjadi	2,608
Nilai alternatif jawaban 4	Menjadi	3,706

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel 30 data ordinal alternative 1 menjadi data interval 1,000 ; data ordinal alternatif jawaban 2 menjadi data interval 1,858 ; data ordinal alternatif jawaban 3 menjadi data interval 2,608 ; data ordinal alternatif jawaban 4 menjadi data interval 3,706.

## 2) Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS For Windows 21* tentang lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016.

Tabel 31 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Lingkungan keluarga	Minat berwirausaha
N		36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32,28	30,42
	Std. Deviation	4,639	4,410
	Most Extreme Absolute	,135	,125

Differences	Positive	,135	,114
	Negative	-,059	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,810	,750
Asymp. Sig. (2-tailed)		,528	,626

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov test pada tabel 31 menunjukkan bahwa pada kolom signifikan diperoleh signifikansi sebesar 0,528 untuk data variabel lingkungan keluarga dan sebesar 0,626 untuk data variabel minat berwirausaha. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan data variabel lingkungan keluarga dan variabel minat berwirausaha, keduanya berdistribusi normal.

### 3) Uji Linearitas

Berikut tabel hasil uji Linearitas antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dengan menggunakan *SPSS For Windows 21*.

Tabel 32 hasil uji linearitas lingkungan keluarga dan minat berwirausaha

ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df
Minat berwirausaha * Lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	460,393	17
		Linearity	220,822	1
		Deviation	239,571	16
		from Linearity		
	Within Groups		220,357	18
Total			680,750	35

ANOVA Table				
			Mean Square	F
		(Combined )	27,082	2,212
Minat berwirausaha * Lingkungan keluarga	Between Groups	Linearity	220,822	18,038
		Deviation from Linearity	14,973	1,223
	Within Groups		12,242	
Total				

ANOVA Table			
			Sig.
		(Combined d)	,052
Minat berwirausaha * Lingkungan keluarga	Between Groups	Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,338
	Within Groups		
Total			

Tabel 32 Menunjukkan hasil uji linearitas antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi diperoleh signifikansi (*Deviation from linearity*) sebesar 0,338. Syarat hubungan suatu data memiliki pola yang linear yaitu jika signikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig} > 0,05$ ). Sehingga untuk data lingkungan keluarga dan data minat berwirausaha dikatakan memiliki hubungan yang linear atau model regresi linear yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

#### 4) Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh dalam penelitian ini yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi, digunakan analisis regresi sederhana

Tabel 33 Ringkasan hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,940	4,369	2,962	,006
	Lingkungan keluarga	,541	,134	,570	,000

Tabel 33 menunjukkan hasil uji analisis regresi sederhana sehingga didapat nilai koefisien variable X (lingkungan keluarga) yaitu 0,541 dan nilai konstanta yaitu 12,940. Persamaan regresi linear sederhana untuk penelitian ini yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,940 + 0,541.X$$

$$Y = 13,481$$

Dengan memperhatikan nilai koefisien dari variable bebas (X) pada persamaan regresi yang ada diatas maka nilai konstanta dan pengaruh terhadap nilai Y dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta (*a*) sebesar 12,940 artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun maka nilai minat berwirausaha sebesar 12,940 atau dengan kata lain jika lingkungan keluarga (X) sama dengan nol maka nilai minat berwirausaha sebesar 12,940.
- Koefisien (*b*) sebesar 0,541 dapat dilihat pada tabel bahwa variabel lingkungan keluarga (X) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien 0,541, angka mengindikasikan besaran penambahan tingkat lingkungan keluarga untuk setiap penambahan minat



berwirausaha.

**Tabel 34. Model summery**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change
1	,570 <sup>a</sup>	,324	,305	3,678	,324	16,324

Sumber : Olah data SPSS 2018

Tabel 34 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,305 atau 30,5%. Hal ini menunjukkan hanya terdapat 30,5% dari variabel Y atau minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variable X atau lingkungan keluarga dan 69,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **5) Korelasi *Product Moment***

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi *Product Moment* dan regresi (R) pada taraf signifikansi 95 % atau  $\alpha$  0,05.

**Tabel 35 Uji korelasi *Product Moment***  
**Correlations**

		Minat berwirausaha	Lingkungan keluarga
Pearson Correlation	Minat berwirausaha	1,000	,570
	Lingkungan keluarga	,570	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat berwirausaha	.	,000
	Lingkungan keluarga	,000	.
N	Minat berwirausaha	36	36
	Lingkungan keluarga	36	36

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2018

Dari Tabel 35 diperoleh nilai korelasi yaitu 0,570. Besaran angka korelasi antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha berada dalam kategori cukup yaitu pada interval 0,40-0,599. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara kedua variable maka dilakukan uji t dengan hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$  yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan lingkungan keluarga dan minat berwirausaha

$H_a : b_1 \neq 0$  yaitu terdapat hubungan yang signifikan lingkungan keluarga dan minat berwirausaha

Untuk melihat signifikansi kedua variabel maka digunakan acuan sebagai berikut :

Jika  $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau maka  $H_0$  ditolak

Dalam tabel 33 *Coefficient* di halaman sebelumnya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,040, sedangkan  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari Tabel Distribusi Normal t adalah 2,032. maka menerima  $H_0$  karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,040 \geq 2,032$ . Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

## **B. Pembahasan**

### **1. Lingkungan Keluarga**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi berada pada kategori “sedang” yaitu pada interval ini 35-39, dengan indikator yaitu dukungan orang tua, pekerjaan orang tua, keberfungsiaan keluarga, sikap dan perlakuan orang tua, status ekonomi.

Lingkungan keluarga dengan kategori sedang terlihat dari jawaban responden dalam setiap pertanyaan dimana hal, dukungan orang tua, pekerjaan orang tua, keberfungsiaan keluarga, sikap dan perlakuan orang tua, status ekonomi masih tergolong

Proses transformasi ilmu berupa proses interaksi ilmu dan pembentukan karakter diri seorang manusia terjadi dalam lingkungan keluarga, karena di dalam keluarga merupakan awal proses seorang manusia mendapatkan ilmu baik berupa jasmani maupun rohani (Hasan, 2017). Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif, lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif minat berwirausaha, hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Yati suhartini (2011) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling memengaruhi baik secara langsung maupun tidak. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya dimasa yang akan datang, demikian juga pada minat berwiraswasta pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan wirausahawan akan menerima pengetahuan pada mas-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan

berwirausaha. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak.

## **2. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dapat disimpulkan pada kategori sedang yang memiliki nilai yang berada pada interval 29-33, dalam hal ini didukung oleh aspek kognitif yang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Seseorang yang ingin berwirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat yang meliputi rasa percaya diri, berani mengambil resiko, memiliki jiwa pemimpin dan berorientasi ke depan.

## **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 berada pada kategori cukup yaitu interval 0,40-0,599, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 memiliki hubungan korelasional positif dan signifikan, dengan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016.

Karakteristik tersebut terlihat dari adanya kepercayaan orang tua kepada anak untuk mengelola atau melanjutkan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa di dalam keluarga cenderung menunjukkan telah terjadi proses transformasi kewirausahaan dari orang tua kepada anak (Hasan, 2016). Dalam pemilihan karir seseorang

cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa.

Dari koefisien determinasi yang di dapat dari hasil penelitian yaitu sebanyak 30,5% yang artinya adalah hanya 30,5% dari minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan selebihnya 69,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Faktor lain yang dimaksud menurut Kadarsih (2013:8) adalah faktor efikasi diri, faktor kebebasan bekerja, faktor visioner, faktor keahlian, faktor ketersediaan modal dan lingkungan sosial, faktor kontekstual, dan faktor persepsi terhadap figur wirausahawan.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia evaliana yaitu bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2016 pendidikan ekonomi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa temuan penelitian di bawah ini :

1. Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari indikator yaitu dukungan orang tua, pekerjaan orang tua, keberfungsiaan keluarga, sikap dan perlakuan orang tua, status ekonomi.
2. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan semakin kecil. Persamaan regresi hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memaparkan beberapa saran dari hasil penelitian yaitu :

1. Faktor lingkungan keluarga perlu ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden hanya sebesar 41,7 persen. Meningkatkan faktor lingkungan keluarga bisa dilakukan dengan cara meningkatkan dukungan orang tua kepada anaknya untuk berwirausaha karena orang tua memiliki pengaruh besar terhadap profesi anaknya.
2. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran.
3. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Bety, dan Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Volume X Nomor 1 Juni. SMK Islam Nusantara Comal
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : prenada
- Baharuddin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Chalid Imran Musa and Muhammad Hasan. 2018. The influence of social, economic, and demographic characteristic on working hours of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Makassar City. *Journal of Physics: Conf. Series* 1028 (2018). [012181](#).
- Evaliana, Yulia. 2015. Pengaruh Efikasi diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* Volume 1 Nomor 1 Juli. Universitas Negeri Malang
- Fu'adi, Isky Fadli, Budiarto Eko, dan Murdani. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal PTM* Volume 9 Nomor 2 Desember. ISSN: 1412-1247. Universitas Negeri Malang
- Ginting, Mbayak, dan Eko Yuliawan. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa ( Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 5 Nomor 1 April. STMIK Mikroskil Medan
- Hasan, Muhammad. 2014. Produktivitas dan Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Industri. *Jurnal Economix* Volume 2, No. 1 Desember 2014 ISSN [2302-6286](#). Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasan, Muhammad. 2016. Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal Sebagai Upaya Untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik, *Prosiding Seminar Nasional “ Mega Trend Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”* hal 82-87 Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hasan, Muhammad. 2017. Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan, *Prosiding Seminar Nasional “ Membangun Indonesia melalui Hasil Riset”* halaman 677-680 Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hasan, Muhammad. 2018. Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND)* Volume 1, No. 1 Januari 2018 p-ISSN: [2614-2139](#); e-ISSN: [2614-1973](#).



- Hasyim, Hajrah, dan Hasan, Muhammad. (2017). Strategi Pemberdayaan dan Keunggulan Bersaing Industri Kecil, *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke 56 Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Penerbit UNM.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan keluarga teoritis dan praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kadarsih, Retno, Susilaningsih, dan Sri Sumaryati. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Volume 2 Nomor 1 Agustus*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kristanto, Heru. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan manajemen dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana Pranamedia Group.
- Loso. 2008. Kecenderungan Sarjana Menjadi Pegawai Negeri Sipil Yang Berdampak Pada Rendahnya Minat Berwirausaha Di Eks Karesidenan Pekalongan. *Jurnal Pena Justisia Vol. 7 No. 13*. Hal: 6.
- Muliani, Yohana, dan Arief Noviarakhman Zagladi. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Minat Untuk PGRI 6 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume 1 Nomor 3 November*. SMK Dharma Putera.
- Mulyani, Endang. 2011. Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 8 Nomor 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munarfah, Andi, Hasan, Muhammad. 2009. Metode Penelitian. [http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/7904/HASAN\\_MUHAMMAD.pdf](http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/7904/HASAN_MUHAMMAD.pdf)
- Nicky, Monry Fraick. 2015. Perananan Orang Tua, Lingkungan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Volume 5 Nomor 1*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Volume 1 Nomor 1 September*. Universitas Negeri Padang.
- Rahmadi, Afif Nur. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Volume 1 Nomor 2 September*. Universitas Kadiri

- Setiawan, Deden. 2016. Pengaruh ekspektasi pendapatan , lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta ( Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. Jurnal Volume 7. Universitas PGRI Yogyakarta
- Supranto. 2009. *Statistik Teori Dan Aplikasi Edisi Ke-7*. Jakarta. Erlangga.
- Widhari, Sri. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Volume 8 Nomor Maret. Politeknik Negeri Bali
- Wijaya, Toni. 2007. Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha ( Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 9 Nomor 2 September. STTI Respati Yogyakarta
- Yanti, Desy. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NEGERI 1 SINGARAJA. Jurnal Volume 4 Nomor 1. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

# Lampiran

1. LAMPIRAN KISI-KISI INSTRUMEN
2. ANGKET
3. JAWABAN ANGKET RESPONDEN
4. TRANSFORMASI DATA ORDINAL KE DATA INTERVAL
5. UJI VALIDASI ANGKET
6. UJI RELIABILITAS ANGKET
7. DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN
8. UJI LINEARITAS HUBUNGAN
9. UJI NORMALITAS DATA
10. ANALISIS REGRESI SEDERHANA
11. UJI KORELASI PRODUCT MOMENT
12. DOKUMENTASI

**LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN****INSTRUMEN PENELITIAN****LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRAUSAHA DALAM  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI**

NAMA MAHASISWA :

ANGKATAN :

KELAS :

TANGGAL PENGISIAN ANGKET :

PETUNJUK ANGKET

1. Mohon angket diisi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun
2. Jawaban untuk nomor 1-25 berbentuk pertanyaan dengan cara memberikan tanda (X) pada butir alternatif jawaban yang tersedia
3. Angket ini bersifat tertutup dan dijamin kerahasiaannya
4. Kepada mahasiswa pendidikan ekonomi kami mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya guna mensukseskan penelitian ini.

**LAMPIRAN 2. KISI-KISI INSTRUMEN**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Lingkungan Keluarga	Dukungan orang tua	1, 2
		Pekerjaan orang tua	3, 4
		Keberfungsian keluarga	5, 6, 7
		Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	8, 9, 10
		Status ekonomi	11, 12, 13
2	Minat Berwirausaha	Tidak ada ketergantungan pada orang lain	14, 15
		Dapat membantu lingkungan social	16
		Senang jika menjadi seorang wirausaha	17, 18
		Perasaan tertarik	19, 20, 21
		Perasaan senang	22, 23
		Keinginan	24, 25

1. Apakah orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausaha.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
2. Apakah orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
3. Apakah orang tua yang berwirausaha akan memotivasi saya untuk menjadi wirausaha.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
4. Orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
5. Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
6. Apakah orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju

7. Orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
8. Apakah orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
9. Orang tua mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
10. Orang tua tidak mengajarkan saya tentang berwirausaha
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
11. Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
12. Orang tua tidak memberikan dukungan finansial kepada saya
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
13. Orang tua membebaskan saya untuk berwirausaha
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju

14. Saya berminat menjadi berwirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain.

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

15. Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

16. Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

17. Apakah saya sangat ingin berwirausaha.

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

18. Apakah saya merasa senang apabila saya berwirausaha.

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

19. Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |



20. Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

21. Saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

22. Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

23. Saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

24. Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

25. Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | c. Cukup setuju |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju |

## LAMPIRAN 3 JAWABAN ANGKET RESPONDEN

## JAWABAN INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRAUSAHA PENDIDIKAN EKONOMI

NO	NAMA MAHASISWA	KELAS	ITEM PERTANYAAN																									Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Rismayani	A	4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	76
2	Ulil Indriani	A	4	1	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	73
3	Syamsinar	A	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	79
4	Nurfauziah	A	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	1	3	1	75
5	Auliya	A	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	1	1	2	56
6	Anugrahwati	A	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	79
7	Sul Fahmi Adinda	A	4	3	4	2	4	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	4	4	3	3	1	3	4	1	4	1	68
8	Pertama Sari	A	3	3	4	2	4	3	4	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	1	3	1	66
9	Asminih Ambo Aman	B	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	49
10	Rasyad Asrib	B	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	64
11	Ramdani Muti	B	3	2	2	1	3	3	4	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	52
12	Almuna	B	4	4	3	1	4	3	4	4	3	1	3	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	76
13	Miftahul	B	2	2	4	1	4	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	1	2	1	67

Haerat																												
14	Anugrah Putra Perdana	B	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	62
15	Karin Riska Faberiani	B	2	2	3	1	4	4	4	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	2	1	2	4	1	2	1	61
16	Andriyanto Rinaldy	C	2	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	4	1	3	4	1	3	1	59
17	Adelyah Veronika N	C	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	84
18	Saharuddin	C	3	3	4	1	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	71
19	Alifah Nursafitri	C	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	81
20	Vivi Suyanti	C	3	1	3	4	3	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	1	4	3	1	4	4	1	3	1	66
21	M. Yahya	C	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	2	75
22	Sri Devi Nurhaerani	C	3	3	4	1	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	72
23	Musripa Erfa Dwi	D	4	4	3	1	3	3	4	2	4	1	3	1	4	3	3	1	4	4	3	1	2	3	1	2	1	65
24	Ghina Anggraeni F	D	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	56
25	Nur Wahda Auliyah Wahid	D	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	84

26	Muh Dwi Jaksana Kahar	D	2	4	2	1	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	1	2	2	1	4	1	58
27	Nur Utami Wahyuning sih	D	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	4	4	1	3	2	72
28	Indra Rukmala Nur	D	3	3	3	1	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	1	3	2	66
29	Dwi Ayu Sarah	D	3	3	3	1	4	4	2	3	2	1	1	1	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	1	2	2	65
30	Iin	E	3	3	3	1	4	4	2	3	3	1	2	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	1	72
31	Indah Andi Naila	E	4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	2	1	3	1	1	4	3	4	3	1	3	4	1	3	1	65
32	Quin Azizah Alisyahbana	E	3	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	1	69
33	Nurul Fatihah MS	E	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	1	71
34	Mirnawati R. Panna	E	4	4	3	1	3	3	3	4	4	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	1	4	1	71
35	Ernik Mitra	E	4	4	3	1	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	1	3	1	72
36	Amalia Gama	E	4	4	3	1	3	3	2	4	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	72

LAMPIRAN 4 TRANSFORMASI DATA ORDINAL KE INTERVAL  
DATA ORDINAL

4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1
4	1	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1
4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	
4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	1	3	1
2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	1	1	2
4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	
4	3	4	2	4	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	4	4	3	3	1	3	4	1	4	1
3	3	4	2	4	3	4	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	1	3	1
2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1
3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3
3	2	2	1	3	3	4	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	
4	4	3	1	4	3	4	4	3	1	3	1	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	
2	2	4	1	4	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	1	2	1
3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	
2	2	3	1	4	4	4	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	3	2	1	2	4	1	2	1
2	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	4	1	3	4	1	3	1
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	
3	3	4	1	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	1	4	1	
3	1	3	4	3	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	1	4	3	1	4	4	1	3	1
4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	2	
3	3	4	1	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	
4	4	3	1	3	3	4	2	4	1	3	1	4	3	3	1	4	4	3	1	2	3	1	2	1
2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1
4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	
2	4	2	1	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	1	2	2	1	4	1
4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	4	4	1	3	2
3	3	3	1	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	3	2
3	3	3	1	4	4	2	3	2	1	1	1	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	1	2	2
3	3	3	1	4	4	2	3	3	1	2	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	1	
4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	2	1	3	1	1	4	3	4	3	1	3	4	1	3	1
3	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	1
4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	1
4	4	3	1	3	3	3	4	4	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	1	4	1
4	4	3	1	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	1	3	1
4	4	3	1	3	3	2	4	3	1	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	

3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	2,60 8 6	3,70 6 8	3,70 6 8	2,60 8 8	3,70 6 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	1,00 6 6	3,70 2,60 8	2,60 8 8	2,60 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,00 0 0
3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	2,60 8 6	3,70 6 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	1,00 6 6	2,60 8 8	2,60 8 6	2,60 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,00 0 0
3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	2,67 1 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 6	3,70 6 8	1,85 8 8	1,85 8 0	1,00 8 0	2,60 8 6	3,70 8 6	3,70 8 6	3,70 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,00 0 0
3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 0	1,00 6 6	2,60 8 0	2,60 8 0	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 8	1,00 0 0
1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	3,70 6 6	3,70 6 6	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	1,85 8 0	1,00 6 6	2,60 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	3,70 6 6	1,85 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	1,00 8 8	1,85 0 8
3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 0	1,00 0 0	1,85 8 0	1,00 6 6	3,70 8 0	3,70 8 0	3,70 8 0	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,00 0 0
3,70 6 6	2,60 8 8	3,70 6 8	1,85 8 6	3,70 6 8	2,60 8 8	1,85 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	2,60 8 0	2,60 8 0	2,60 8 8	1,85 8 8	1,85 8 6	3,70 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 6	1,00 0 0
2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 8	1,85 8 6	3,70 6 8	2,60 8 6	3,70 6 8	1,85 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	1,85 8 0	2,60 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 6	2,60 8 6	2,60 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 6	1,00 0 0
1,85 8 8	1,85 8 8	2,60 8 0	1,00 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 6	1,85 8 8	1,00 0 0	1,85 8 0	1,00 6 6	1,85 8 0	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	1,85 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	1,85 8 8	1,00 0 0
2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 0	1,85 8 6	3,70 6 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	1,85 8 0	2,60 8 0	1,00 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 6	1,85 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8
2,60 8 8	1,85 8 8	1,85 8 0	1,00 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 8	1,85 8 8	1,00 0 0	2,60 8 0	1,00 6 6	1,85 8 0	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 6 6	1,85 6 6	1,85 6 6	1,00 0 0	1,85 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	1,85 8 8	1,85 0 8
3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 6 6	1,00 6 6	3,70 6 6	2,60 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 6	1,00 8 8	2,60 8 8	1,00 6 6	3,70 8 6	3,70 8 6	1,85 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,85 0 8
1,85 8 8	1,85 8 8	3,70 6 0	1,00 6 0	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,85 8 8	1,00 0 0	1,85 8 0	1,85 8 8	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,85 8 8	1,85 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,85 0 8
2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 0	1,00 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	2,60 8 0	1,00 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	1,00 0 0
1,85 8 8	1,85 8 8	2,60 8 0	1,00 6 0	3,70 6 8	3,70 6 8	3,70 6 8	2,60 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	1,85 8 0	1,00 6 6	1,85 8 8	1,85 8 8	2,60 8 6	3,70 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 6	1,00 0 0
3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 6	3,70 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	3,70 6 8	1,85 0 8
2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 0	1,00 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 8 0	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,00 0 0
3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,85 8 6	1,85 8 6	3,70 6 6	1,85 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,00 0 0
2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 6	3,70 6 8	2,60 8 6	3,70 6 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	2,60 8 0	1,00 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	2,60 8 8	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 6	1,00 0 0
3,70 6 6	2,60 8 8	2,60 8 6	3,70 6 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	2,60 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 6	1,85 0 8
2,60 8 8	1,00 0 0	2,60 8 6	3,70 6 8	2,60 8 6	3,70 6 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	2,60 8 0	1,00 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	2,60 8 8	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 6	1,00 0 0
3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 0	1,00 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 6	1,85 8 8	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 0	1,00 6 6	3,70 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	3,70 6 6	2,60 8 8	1,00 0 0	1,85 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	1,85 8 8	1,00 0 0
1,85 8 8	1,85 8 8	2,60 8 0	1,00 8 0	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 6	1,85 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	2,60 8 0	1,00 6 6	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	1,85 8 8	1,00 0 0
3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 6 0	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	1,00 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0
1,85 8 8	3,70 6 6	1,85 8 0	1,00 6 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	1,85 8 0	1,85 8 8	1,85 8 8	1,85 8 8	3,70 6 6	3,70 6 6	2,60 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	1,85 8 8	1,85 8 8	1,00 0 0	3,70 6 8	1,00 0 0
3,70 6 6	2,60 8 8	1,85 8 8	2,60 8 6	3,70 6 8	2,60 8 8	2,60 8 8	3,70 6 6	2,60 8 8	1,85 8 8	2,60 8 8	2,60 8 8	1,85 8 8	2,60 8 6	3,70 6 6	3,70 6 6	1,85 8 8	2,60 8 8	1,00 0 0	3,70 6 6	3,70 6 6	1,00 0 0	2,60 8 6	1,85 0 8

2,60 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	3,70 6	2,60 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	1,00 0	1,85 8	1,85 8	2,60 8	2,60 8	2,60 6	3,70 8	1,85 8	2,60 8	2,60 8	1,85 8	3,70 6	3,70 6	1,00 0	2,60 8	1,85 8
2,60 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	3,70 6	3,70 6	1,85 8	2,60 8	1,85 8	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,60 8	3,70 6	3,70 6	3,70 6	2,60 8	2,60 8	3,70 6	1,00 0	1,85 8	3,70 6	1,00 0	1,85 8	1,85 8
2,60 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	3,70 6	3,70 6	1,85 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	1,85 8	1,00 0	2,60 8	3,70 6	3,70 6	2,60 8	3,70 6	3,70 6	3,70 6	1,85 8	3,70 6	3,70 6	1,00 0	3,70 6	1,00 0
3,70 6	2,60 8	2,60 8	1,00 0	3,70 6	3,70 6	2,60 8	3,70 6	2,60 8	1,00 0	1,85 8	1,00 0	2,60 8	1,00 0	1,00 0	3,70 6	2,60 8	3,70 6	2,60 8	1,00 0	2,60 8	3,70 6	1,00 0	2,60 8	1,00 0
2,60 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	3,70 6	3,70 6	2,60 8	3,70 6	2,60 8	1,00 0	2,60 8	1,00 0	2,60 8	2,60 8	2,60 8	2,60 8	2,60 8	2,60 8	3,70 6	1,85 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	3,70 6	1,00 0
3,70 6	3,70 6	3,70 6	1,00 0	3,70 6	3,70 6	3,70 6	3,70 6	2,60 8	1,00 0	2,60 8	1,00 0	2,60 8	2,60 8	2,60 8	2,60 8	1,85 8	2,60 8	2,60 8	1,85 8	2,60 8	3,70 6	1,00 0	2,60 8	1,00 0
3,70 6	3,70 6	2,60 8	1,00 0	2,60 8	2,60 8	2,60 8	3,70 6	3,70 6	1,00 0	2,60 8	1,00 0	2,60 8	2,60 8	2,60 8	3,70 6	3,70 6	2,60 8	1,00 0	2,60 8	3,70 6	1,00 0	3,70 6	1,00 0	
3,70 6	3,70 6	2,60 8	1,00 0	3,70 6	3,70 6	2,60 8	2,60 8	2,60 8	1,00 0	2,60 8	1,00 0	3,70 6	1,00 0	3,70 6	3,70 6	3,70 6	2,60 8	1,00 0	3,70 6	3,70 6	1,00 0	2,60 8	1,00 0	
3,70 6	3,70 6	2,60 8	1,00 0	2,60 8	2,60 8	1,85 8	3,70 6	2,60 8	1,00 0	2,60 8	1,00 0	2,60 8	2,60 8	2,60 8	3,70 6	3,70 6	3,70 6	1,00 0	3,70 6	3,70 6	1,00 0	3,70 6	1,00 0	

## LAMPIRAN 5 VALIDASI ANGKET

CORRELATIONS  
 /STATISTICS DESCRIPTIVES  
 /MISSING=PAIRWISE.

### Correlations

Notes		
Output Created	31-MAY-2018 16:25:45	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Total	
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
	/STATISTICS	
Resources	DESCRIPTIVES	
	/MISSING=PAIRWISE.	
	Processor Time	00:00:00,16
	Elapsed Time	00:00:00,17

[DataSet0]



<b>Descriptive Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban 1	3,31	,786	36
Skor Jawaban 2	2,75	1,052	36
Skor Jawaban 3	3,25	,692	36
Skor Jawaban 4	1,86	1,222	36
Skor Jawaban 5	3,72	,454	36
Skor Jawaban 6	3,50	,507	36
Skor Jawaban 7	2,94	,826	36
Skor Jawaban 8	3,11	,820	36
Skor Jawaban 9	2,61	,838	36
Skor Jawaban 10	1,19	,467	36
Skor Jawaban 11	2,56	,695	36
Skor Jawaban 12	1,42	,770	36
Skor Jawaban 13	3,19	,624	36
Skor Jawaban 14	2,94	,893	36
Skor Jawaban 15	3,08	,806	36
Skor Jawaban 16	3,61	,728	36
Skor Jawaban 17	3,11	,919	36
Skor Jawaban 18	3,31	,749	36
Skor Jawaban 19	3,31	,786	36
Skor Jawaban 20	1,28	,513	36
Skor Jawaban 21	3,28	,779	36
Skor Jawaban 22	3,72	,513	36



Skor Jawaban 6	Sig. (2-tailed)	,624	,863	,182	,435		,002	,122	,061	,170	,408
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,036	-,134	,204	,253	,496**	1	,205	,343*	,202	-,060
Skor Jawaban 7	Sig. (2-tailed)	,836	,436	,234	,136	,002		,231	,040	,238	,727
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,291	-,049	,225	,105	,262	,205	1	,304	,381*	-,267
Skor Jawaban 8	Sig. (2-tailed)	,085	,775	,187	,541	,122	,231		,071	,022	,115
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,743**	,132	,302	,386*	,315	,343*	,304	1	,564**	,091
Skor Jawaban 9	Sig. (2-tailed)	,000	,441	,073	,020	,061	,040	,071		,000	,597
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,619**	,340*	,321	,197	,234	,202	,381*	,564**	1	-,166
Skor Jawaban 10	Sig. (2-tailed)	,000	,042	,057	,250	,170	,238	,022	,000		,332
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,145	,044	,111	,399*	-,142	-,060	-,267	,091	-,166	1
Skor Jawaban 11	Sig. (2-tailed)	,400	,801	,521	,016	,408	,727	,115	,597	,332	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,308	,235	,119	-,041	-,131	-,081	,354*	,290	,480**	-,342*
Skor Jawaban 12	Sig. (2-tailed)	,068	,169	,490	,812	,447	,638	,034	,087	,003	,041
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,114	,132	-,040	,427**	,177	,037	-,097	,151	,037	,404*

Skor Jawaba n 13	Sig. (2- tailed)	,508	,442	,816	,009	,302	,832	,572	,380	,831	,015
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,458**	,076	,546**	,224	,095	,316	,354*	,291	,367*	,063
Skor Jawaba n 14	Sig. (2- tailed)	,005	,659	,001	,190	,581	,061	,034	,085	,028	,717
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,188	-,076	,486**	,202	-,039	,063	,073	,204	,047	,301
Skor Jawaba n 15	Sig. (2- tailed)	,273	,659	,003	,237	,821	,715	,671	,233	,787	,075
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,094	-,042	,166	,186	,065	,175	-,079	,029	,134	,183
Skor Jawaba n 16	Sig. (2- tailed)	,586	,807	,332	,277	,706	,308	,648	,868	,436	,285
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,114	-,131	,312	,355*	,528**	,310	-,132	,314	,026	,061
Skor Jawaba n 17	Sig. (2- tailed)	,509	,448	,064	,034	,001	,066	,443	,063	,880	,725
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,505**	,118	,404*	,090	,076	-,061	-,067	,286	,392*	,148
Skor Jawaba n 18	Sig. (2- tailed)	,002	,492	,014	,600	,659	,722	,698	,090	,018	,389
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,662**	,100	,455**	,360*	,005	,113	,028	,548**	,514**	,152
Skor Jawaba n 19	Sig. (2- tailed)	,000	,563	,005	,031	,978	,512	,870	,001	,001	,376
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,399*	,060	,538**	,164	,164	,179	-,105	,389*	,316	,067



Sig. (2-tailed)	,000	,300	,000	,001	,037	,072	,141	,000	,000	,149
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

Correlations											
		Skor Jawab an 11	Skor Jawab an 12	Skor Jawab an 13	Skor Jawab an 14	Skor Jawab an 15	Skor Jawab an 16	Skor Jawab an 17	Skor Jawab an 18	Skor Jawab an 19	Skor Jawab an 20
Skor Jawaba n 1	Pearson Correlat ion	,308	,114	,458*	,188**	,094	,114	,505	,662**	,399**	-,216
	Sig. (2-tailed)	,068	,508	,005	,273	,586	,509	,002	,000	,016	,205
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Skor Jawaba n 2	Pearson Correlat ion	,235	,132	,076	- ,076**	-,042	-,131	,118	,100	,060*	,132
	Sig. (2-tailed)	,169	,442	,659	,659	,807	,448	,492	,563	,726	,442
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Skor Jawaba n 3	Pearson Correlat ion	,119*	-,040	,546	,486	,166	,312	,404	,455	,538	-,121
	Sig. (2-tailed)	,490	,816	,001	,003	,332	,064	,014	,005	,001	,483
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Skor Jawaba n 4	Pearson Correlat ion	-,041**	-,427**	,224	,202	,186	,355	,090	,360*	,164	-,028*
	Sig. (2-tailed)	,812	,009	,190	,237	,277	,034	,600	,031	,338	,872
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Skor Jawaba n 5	Pearson Correlat ion	-,131	,177	,095	-,039	,065	,528**	,076	,005	,164	,095
	Sig. (2-tailed)	,447	,302	,581	,821	,706	,001	,659	,978	,338	,580
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Skor Jawaba n 6	Pearson Correlat ion	-,081	,037	,316	,063	,175**	,310	-,061	,113*	,179	,110

Skor Jawaban 7	Sig. (2-tailed)	,638	,832	,061	,715	,308	,066	,722	,512	,296	,524
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,354	-,097	,354	,073	-,079	-,132	-,067	,028	-,105*	-,165
Skor Jawaban 8	Sig. (2-tailed)	,034	,572	,034	,671	,648	,443	,698	,870	,542	,337
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,290**	,151	,291	,204*	,029	,314*	,286	,548	,389**	-,008
Skor Jawaban 9	Sig. (2-tailed)	,087	,380	,085	,233	,868	,063	,090	,001	,019	,965
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,480**	,037*	,367	,047	,134	,026	,392*	,514**	,316	-,140
Skor Jawaban 10	Sig. (2-tailed)	,003	,831	,028	,787	,436	,880	,018	,001	,061	,414
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	-,342	,404	,063	,301*	,183	,061	,148	,152	,067	,364
Skor Jawaban 11	Sig. (2-tailed)	,041	,015	,717	,075	,285	,725	,389	,376	,698	,029
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	1	-,125	,139	-,133	-,238	-,126	-,055*	,159	-,006**	-,205*
Skor Jawaban 12	Sig. (2-tailed)		,469	,418	,439	,162	,466	,751	,355	,973	,231
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	-,125	1	,124	-,048**	,173	,195	-,229	-,029	,067	,060*
Skor Jawaban 13	Sig. (2-tailed)	,469		,472	,779	,314	,254	,179	,867	,698	,727
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,139**	,124	1**	,379	,137	,108	,360*	,480	,574*	-,084

Skor Jawaba n 14	Sig. (2- tailed)	,418	,472		,023	,425	,530	,031	,003	,000	,625
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	-,133	-,048	,379**	1	,483	,186	,356	,411	,432	-,028
Skor Jawaba n 15	Sig. (2- tailed)	,439	,779	,023		,003	,278	,033	,013	,009	,873
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	-,238	,173	,137	,483	1	,203	,257	,051	,364	-,127
Skor Jawaba n 16	Sig. (2- tailed)	,162	,314	,425	,003		,236	,130	,767	,029	,462
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	-,126	,195	,108	,186*	,203**	1	,152	,276	,313	-,238
Skor Jawaba n 17	Sig. (2- tailed)	,466	,254	,530	,278	,236		,377	,103	,063	,162
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	-,055**	-,229	,360*	,356	,257	,152	1	,572	,505*	-,249
Skor Jawaba n 18	Sig. (2- tailed)	,751	,179	,031	,033	,130	,377		,000	,002	,143
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,159**	-,029	,480**	,411*	,051	,276	,572	1**	,565**	-,227
Skor Jawaba n 19	Sig. (2- tailed)	,355	,867	,003	,013	,767	,103	,000		,000	,183
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	-,006*	,067	,574**	,432	,364	,313	,505	,565*	1	-,075
Skor Jawaba n 20	Sig. (2- tailed)	,973	,698	,000	,009	,029	,063	,002	,000		,665
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	-,205	,060	-,084	-,028	-,127	-,238	-,249	-,227	-,075	1*



Skor Jawaba n 21	Sig. (2- tailed)	,231	,727	,625	,873	,462	,162	,143	,183	,665	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,182**	,278	,415**	,352*	,372	,498	,235	,536**	,651	-,199
Skor Jawaba n 22	Sig. (2- tailed)	,288	,101	,012	,035	,026	,002	,167	,001	,000	,246
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,045*	-,060	,263**	,277	,058	,544	,188	,524*	,358	-,349
Skor Jawaba n 23	Sig. (2- tailed)	,797	,727	,122	,102	,739	,001	,271	,001	,032	,037
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,356	-,093	,221	,203	,195	,092	-,021	,159	,151	-,093
Skor Jawaba n 24	Sig. (2- tailed)	,033	,590	,195	,236	,255	,595	,904	,355	,378	,590
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,198**	,177	,248**	,276	,224	,354	,553	,573**	,546**	-,126
Skor Jawaba n 25	Sig. (2- tailed)	,248	,302	,145	,103	,189	,034	,000	,000	,001	,462
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	-,329	,390	-,160**	-,160	,018	-,039	-,311	-,286	-,200	,390
Total Jawaba n	Sig. (2- tailed)	,050	,019	,351	,351	,918	,820	,065	,091	,243	,019
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlat ion	,211**	,287	,628**	,501**	,379*	,456	,514	,725**	,678**	-,098
Total Jawaba n	Sig. (2- tailed)	,217	,090	,000	,002	,023	,005	,001	,000	,000	,571
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

---

**Correlations**

---

		Skor Jawaban 21	Skor Jawaban 22	Skor Jawaban 23	Skor Jawaban 24	Skor Jawaban 25	Total Jawaban
Skor Jawaban 1	Pearson	,464	,358	,151 <sup>*</sup>	,546 <sup>**</sup>	-,055	,764
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,004	,032	,378	,001	,752	,000
Skor Jawaban 2	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	-,052	-,185	,204	,214 <sup>**</sup>	,068	,178
	Correlation						
Skor Jawaban 3	Sig. (2-tailed)	,762	,280	,234	,210	,694	,300
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,451 <sup>*</sup>	,443	,186	,446	-,516	,620
Skor Jawaban 4	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,006	,007	,278	,006	,001	,000
	N	36	36	36	36	36	36
Skor Jawaban 5	Pearson	,342 <sup>**</sup>	,210 <sup>**</sup>	-,121	,245	,152	,517
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,041	,219	,483	,150	,376	,001
Skor Jawaban 6	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,144	,272	,105	,216	,063	,349 <sup>**</sup>
	Correlation						
Skor Jawaban 7	Sig. (2-tailed)	,403	,108	,543	,205	,716	,037
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,000	,110	,169	,033	-,169 <sup>**</sup>	,304
Skor Jawaban 8	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	1,000	,524	,324	,849	,324	,072
	N	36	36	36	36	36	36
Skor Jawaban 9	Pearson	,025	,097	,219	-,065	-,104	,250
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,886	,572	,199	,706	,547	,141
Skor Jawaban 10	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,442 <sup>**</sup>	,347	,186	,579 <sup>*</sup>	-,070	,745 <sup>*</sup>
	Correlation						
Skor Jawaban 11	Sig. (2-tailed)	,007	,038	,278	,000	,686	,000
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,000	,000	,000	,000	,000	,000

	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,258**	,207*	,284	,427	-,239	,643
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,129	,226	,093	,009	,161	,000
Jawaban 9	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,083	-,126	-,071	,117*	,275	,246
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,631	,465	,679	,496	,104	,149
Jawaban 10	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,182	,045	,356	,198	-,329	,211
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,288	,797	,033	,248	,050	,217
Jawaban 11	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,278	-,060	-,093	,177**	,390	,287
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,101	,727	,590	,302	,019	,090
Jawaban 12	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,415**	,263	,221**	,248	-,160	,628
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,012	,122	,195	,145	,351	,000
Jawaban 13	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,352	,277	,203**	,276	-,160	,501
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,035	,102	,236	,103	,351	,002
Jawaban 14	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,372	,058	,195	,224	,018	,379
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,026	,739	,255	,189	,918	,023
Jawaban 15	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,498	,544	,092	,354*	-,039**	,456
	Correlation						
Skor	Sig. (2-	,002	,001	,595	,034	,820	,005
Jawaban 16	tailed)						
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson	,235**	,188	-,021*	,553	-,311	,514
Skor	Correlation						
Jawaban							

17	Sig. (2-tailed)	,167	,271	,904	,000	,065	,001
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,536**	,524	,159**	,573*	-,286	,725
Skor Jawaban 18	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,355	,000	,091	,000
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,651*	,358	,151**	,546	-,200	,678
Skor Jawaban 19	Sig. (2-tailed)	,000	,032	,378	,001	,243	,000
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	-,199	-,349	-,093	-,126	,390	-,098
Skor Jawaban 20	Sig. (2-tailed)	,246	,037	,590	,462	,019	,571
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	1**	,556	,159**	,603*	-,183	,700
Skor Jawaban 21	Sig. (2-tailed)		,000	,354	,000	,284	,000
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,556*	1	,093**	,126	-,167	,454
Skor Jawaban 22	Sig. (2-tailed)	,000		,590	,462	,330	,005
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,159	,093	1	,161	-,086	,313
Skor Jawaban 23	Sig. (2-tailed)	,354	,590		,347	,619	,063
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,603**	,126	,161**	1	-,317	,703
Skor Jawaban 24	Sig. (2-tailed)	,000	,462	,347		,059	,000
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	-,183	-,167	-,086**	-,317	1	-,130
Skor Jawaban 25	Sig. (2-tailed)	,284	,330	,619	,059		,449
	N	36	36	36	36	36	36

Total Jawaban	Pearson Correlation	,700**	,454	,313**	,703**	-,130*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,063	,000	,449	
	N	36	36	36	36	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 6 UJI RELIABILITAS

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

## Reliability

### Notes

Output Created	04-JUN-2018 13:30:22	
Comments		
Input	Data	C:\Users\Documents\data Uji Reliabilitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	36
	Data File	
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,06

**Scale: ALL VARIABLES**

#### **Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	36	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	25

#### **Item Statistics**

Mean	Std. Deviation	N
------	----------------	---

Skor Jawaban 1	3,31	,786	36
Skor Jawaban 2	2,75	1,052	36
Skor Jawaban 3	3,25	,692	36
Skor Jawaban 4	1,86	1,222	36
Skor Jawaban 5	3,72	,454	36
Skor Jawaban 6	3,50	,507	36
Skor Jawaban 7	2,94	,826	36
Skor Jawaban 8	3,11	,820	36
Skor Jawaban 9	2,61	,838	36
Skor Jawaban 10	1,19	,467	36
Skor Jawaban 11	2,56	,695	36
Skor Jawaban 12	1,42	,770	36
Skor Jawaban 13	3,19	,624	36
Skor Jawaban 14	2,94	,893	36
Skor Jawaban 15	3,08	,806	36
Skor Jawaban 16	3,61	,728	36
Skor Jawaban 17	3,11	,919	36
Skor Jawaban 18	3,31	,749	36
Skor Jawaban 19	3,31	,786	36
Skor Jawaban 20	1,28	,513	36
Skor Jawaban 21	3,28	,779	36
Skor Jawaban 22	3,72	,513	36

Skor Jawaban 23	1,08	,500	36
Skor Jawaban 24	3,19	,856	36
Skor Jawaban 25	1,25	,500	36

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68,58	71,336	8,446	25

#### LAMPIRAN 7 DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA MAHASISWA	KELAS
1	Rismayani	A
2	Ulil Indriani	A
3	Syamsinar	A
4	Nurfauziah	A
5	Auliya	A
6	Anugrahwati	A
7	Sul Fahmi	A
8	Adinda Pertama Sari	A
9	Asminih Ambo	B
10	Aman Rasyad Asrib	B
11	Ramdani	B
12	Muti Almuna	B
13	Miftahul Haerat	B
14	Anugrah Putra Perdana	B
15	Karin Riska Faberiani	B
16	Andi Andriyanto Rinaldy	C
17	Adelyah Veronika N	C
18	Saharuddin	C
19	Alifah Nursafitri	C
20	Vivi Suyanti	C
21	M. Yahya	C
22	Sri Devi Nurhaerani	C
23	Musripa	D
24	Erfa Dwi Ghina Anggraeni F	D
25	Nur Wahda Auliyah Wahid	D
26	Muh Dwi Jaksana Kahar	D



27	Nur Utami Wahyuningsih	D
28	Indra Rukmala Nur	D
29	Dwi Ayu Sarah	D
30	Iin	E
31	Indah	E
32	Andi Naila Quin Azizah Alisyahbana	E
33	Nurul Fatihah MS	E
34	Mirnawati R. Panna	E
35	Ernik	E
36	Mitra Amalia Gama	E

## LAMPIRAN 8 HASIL UJI LINEARITAS

MEANS TABLES=Y BY X  
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV  
 /STATISTICS LINEARITY.

### Means

### Notes

Output Created		04-JUN-2018 21:00:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.

Syntax	MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,06

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat berwirausaha *	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
Lingkungan keluarga						

**Report**

Minat berwirausaha

Lingkungan keluarga	Mean	N	Std. Deviation
24	21,00	1	.
25	27,00	2	2,828
26	21,00	1	.
27	25,00	1	.
28	27,67	3	2,887
29	33,50	2	3,536
30	31,00	2	7,071
31	29,67	3	4,041
32	31,86	7	2,854
33	29,00	2	2,828
34	26,00	1	.
35	30,50	2	,707
36	34,50	2	,707
37	33,33	3	4,619
38	31,00	1	.

40	38,00	1	.
41	36,00	1	.
44	31,00	1	.
Total	30,42	36	4,410

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
Minat berwirausaha * Lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	460,393	17
		Linearity	220,822	1
		Deviation from Linearity	239,571	16
	Within Groups		220,357	18
	Total		680,750	35

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
Minat berwirausaha * Lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	27,082	2,212
		Linearity	220,822	18,038
		Deviation from Linearity	14,973	1,223
	Within Groups		12,242	
	Total			

**ANOVA Table**

			Sig.
Minat berwirausaha * Lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	,052
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,338
	Within Groups		
	Total		

**Measures of Association**

R	R Squared	Eta	Eta Squared
---	-----------	-----	-------------

Minat berwirausaha *	,570	,324	,822	,676
Lingkungan keluarga				

## LAMPIRAN 9 UJI NORMALITAS DATA

### NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y

/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

#### Notes

Output Created	04-JUN-2018 14:06:10	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases	157286
	Allowed <sup>a</sup>	

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan keluarga	Minat berwirausaha
N		36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	32,28	30,42
	Std.	4,639	4,410
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,125
	Positive	,135	,114
	Negative	-,059	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,810	,750
Asymp. Sig. (2-tailed)		,528	,626

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 10 ANALISIS REGRESI SEDERHANA

### REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

```

### Regression

#### Notes

Output Created		04-JUN-2018 21:24:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
Resources	Processor Time		00:00:02,31
	Elapsed Time		00:00:02,20
	Memory Required	1380 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes	

---

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat berwirausaha	30,42	4,410	36

Lingkungan keluarga	32,28	4,639	36
---------------------	-------	-------	----

Correlations			
		Minat berwirausaha	Lingkungan keluarga
		a	
Pearson Correlation	Minat berwirausaha	1,000	,570
	Lingkungan keluarga	,570	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat berwirausaha	.	,000
	Lingkungan keluarga	,000	.
N	Minat berwirausaha	36	36
	Lingkungan keluarga	36	36

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan keluarga <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change
1	,570 <sup>a</sup>	,324	,305	3,678	,324	16,324

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	df1	Change Statistics df2	Sig. F Change
1	1 <sup>a</sup>	34	,000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220,822	1	220,822	16,324	,000 <sup>b</sup>
	Residual	459,928	34	13,527		
	Total	680,750	35			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,940	4,369		2,962	,006
	Lingkungan keluarga	,541	,134	,570	4,040	,000

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		95,0% Confidence Interval for B			
		Lower Bound		Upper Bound	
1	(Constant)			4,061	21,818
	Lingkungan keluarga			,269	,814

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25,93	36,76	30,42	2,512	36
Residual	-6,018	7,358	,000	3,625	36
Std. Predicted Value	-1,784	2,527	,000	1,000	36
Std. Residual	-1,636	2,001	,000	,986	36



a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

## LAMPIRAN 11 UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS CI(95) R ANOVA CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X

/SCATTERPLOT=(\*ZPRED ,Y)

/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

### Regression

Notes		
Output Created		04-JUN-2018 13:52:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS CI(95) R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X  /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).		
	Processor Time 00:00:03,55 Elapsed Time 00:00:03,77 Memory Required 1380 bytes Additional Memory Required for 912 bytes Residual Plots		

Correlations			
		Minat berwirausaha	Lingkunga n keluarga
		a	
Pearson Correlation	Minat berwirausaha	1,000	,570
	Lingkungan keluarga	,570	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat berwirausaha	.	,000
	Lingkungan keluarga	,000	.
N	Minat berwirausaha	36	36
	Lingkungan keluarga	36	36

## LAMPIRAN DOKUMENTASI







### FORMAT VALIDASI ANGKET

**Mata Pelajaran** : Kewirausahaan  
**Tahun Ajaran** : 2017/2018  
**Nama Validator** : Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM  
**Jabatan** : Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

#### A. Petunjuk pengisian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”. Peneliti menggunakan instrumen angket. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dibuat tersebut. penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid
5. = sangat valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

#### B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I	<b>Konstruksi</b>							
	1. Petunjuk pengisian, identitas Responden dan dinyatakan dengan jelas						✓	
	2. Item pertanyaan/ Pernyataan dinyatakan dengan jelas						✓	
	3. Kalimat soal tidak						✓	

	menimbulkan penafsiran ganda							✓
	4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan digaris bawah atau dicetak miring							✓
	5. Jumlah soal cukup proporsional							✓
<b>II</b>	<b>Bahasa</b>							✓
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan							✓
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami							✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal							✓

**Penilaian Umum**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

Makassar, 15 Mei 2018

Validator,

**Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM**  
**NIP. 19580912 198703 1 003**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

*Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. (0411)885105*

Makassar 15 Maret 2018

Nomor : 2241/UN.36.22/PL/2018  
Lampiran : -  
Hal. : Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

YTH.-  
PEMBANTU DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS EKONOMI UNM  
Di -  
Tempat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian dalam rangka penulisan skripsi :

Nama : Wulan Purnama Sari  
Nim : 1494042023  
Fakultas : Ekonomi  
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing :

1. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19850906 201012 1 007
2. Muhammad Dinar, S.E., M.S  
NIP. 19591217 198702 1 001

Masalah yang diteliti:

**“Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Perspektif Pendidikan Ekonomi  
Mahasiswa Angkatan 2016 di Universitas Negeri Makassar”**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik,  
Fakultas Ekonomi UNM

**Dr. H. Thamrin Tahir, M. Si**  
**NIP: 19620111 198702 1 001**

Tembusan

1. Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gumung Sari Baru Makassar Telepon : 0411-889464 - 881244 Fax (0411) 88946

Nomor : 2657/UN36.22/PL/2018  
Lampiran : 1 Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang telah terdaftar di Fakultas Ekonomi ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan skripsi yang akan digunakan untuk penulisan skripsi:

Nama : MUHAMMAD FAKHRUDDIN  
NIM : 1987021001  
Program Studi : Manajemen Ekonomi

Dosen Pembimbing :  
1. Muhammad Hasmi, S.Pd., M.Pd.  
2. Muhammad Dinar, S.E., M.S.

Masalah yang diteliti

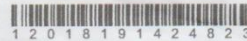
"LINGKUNGAN KELUARGA MIKRO BERWIRSAUSAHA DALAM PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN EKONOMI"

Atas bimbingan, kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 10 April 2018  
Pembantu Dekan Bidang  
Teknik

Muhammad Fakhri M.Si.  
NIM 1987021001

Muhammad Fakhri M.Si.  
NIM 1987021001



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 4747/S.01/PTSP/2018  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Rektor Univ. Negeri Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 2657/UN36.22/PL/2018 tanggal 12 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **WULAN PURNAMASARI**  
 Nomor Pokok : 1494042023  
 Program Studi : Pend. Ekonomi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" LINGKUNGAN KELUARGA MINAT BERWIRAUUSAHA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 April s/d 19 Mei 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 18 April 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus UNM Gunungsari Baru – Makassar Telepon. 0411-889464

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3388/UN36.22/KM/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Wulan Pumamasari  
NIM : 1494042023  
Program : S1 (Strata Satu)  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Benar telah mengadakan penelitian pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Lingkungan Keluarga Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi"**, pada tanggal 24 April s.d. 24 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2 Juli 2018

Dekan,



Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.  
NIP. 19591231 198601 1 005



KEMENTERIAN RISET PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI  
Alamat : Jl.A.P. Pettarani Kampus Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

### USULAN JUDUL SKRIPSI

#### A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : Wulan Purnama Sari
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 29 Agustus 1996
3. No. induk Mahasiswa : 1494042023
4. Fakultas : Ekonomi
5. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

#### B. JUDUL YANG DIUSULKAN

1. LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRSAUSAHA PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI.
2. MOTIVASI KEWIRSAUSAHAAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NGERI MAKASSAR.
3. PENGARUH MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MAKASSAR.

#### C. JUDUL YANG DITERIMA

LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRSAUSAHA PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI.

Makassar, 10 November 2017

Menyetujui,

Penasehat Akademik

**Muhammad Hasan S.Pd., M.Pd**  
NIP: 19850906 201012 1 007

Yang Mengusulkan

**Wulan Purnama Sari**  
NIM: 1494042023



KEMENTERIAN RISET PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI  
Alamat : Jl.A.P. Pettarani Kampus Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

**PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING**

**A. IDENTITAS**

Nama Mahasiswa : Wulan Purnama Sari  
Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 29 Agustus 1996  
No. induk Mahasiswa : 1494042023  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DIUSULKAN :**

**LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BERWIRAUSAHA  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI.**

**C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK**

NO.	Nama Pembimbing	Tanda Tangan
1.	<u>Muhammad Hasan S.Pd., M.Pd</u> NIP: 19850906 201012 1 007	1. ....
2.	<u>Muhammad Dinar, SE., MS</u> NIP: 19591217 198702 1 002	2. ....

Makassar, 17 November 2017

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Muhammad Dinar, SE., MS**  
NIP: 19591217 198702 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

**TANDA TERIMA PROPOSAL**  
**HADIR SESUAI JADWAL SEMINAR**

Nama : Wulan Purnama Sari  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Hari/Tanggal : Kamis / 05 April 2018  
 Waktu : 13.00 WITA  
 Tempat : Ruang Seminar (ICT)

No	Nama Dosen	Tanda Tangan
1.	Ketua Prodi Muhammad Dinar, S.E., M.S	1.....
2.	Pembimbing I Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd	2.....
3.	Pembimbing II Muhammad Dinar, S.E., M.S	3.....
4.	Penguji I Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM	4.....
5.	Moderator Noer Hasana Hakim, S.Pd., M.Pd	5.....

Makassar, 29 Maret 2018

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Muhammad Dinar, SE., M.S**  
**NIP.19591217 198702 1 002**

Harap diberi informasi bila berhalangan hadir sesuai jadwal ujian proposal di atas,.....

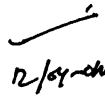


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

DAFTAR SARAN DAN PERBAIKAN  
SEMINAR PROPOSAL

Nama : Wulan Purnama Sari  
Nim : 1494042023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul : **Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.**

Nama	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan	Ttd
Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM	Perbaiki jumlah sampel penelitian	Telah diperbaiki	 12/04-2023



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

**DAFTAR SARAN DAN PERBAIKAN**  
**SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Wulan Purnama Sari  
 Nim : 1494042023  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Judul : **Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.**

Nama	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan	Ttd
Muhammad Dinar, S.E., M.S	Tambahkan Teori Tentang Lingkungan Keluarga	Telah diperbaiki	





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung sari Baru Makassar Telp. 889464

**TANDA TERIMA HASIL  
HADIR SESUAI JADWAL SEMINAR**

Nama : Wulan Purnamasari  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Hari/Tanggal : Seni / 09 Juli 2018  
Waktu : 11.00 WITA  
Tempat : Ruang Seminar (ICT)

No	Nama Dosen	Tanda Tangan
1.	Ketua Prodi Muhammad Dinar, S.E., M.S	1.
2.	Pembimbing I Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd	2.
3.	Pembimbing II Muhammad Dinar, S.E., M.S	3.
4.	Penguji I Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM	4.
5.	Penguji II Muh. Ihsan Said, S.E, M.Si	5.
6.	Moderator Noer Hagana Hakim, S.Pd, M.Pd	6.

Makassar, 06 Juli 2018

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Muhammad Dinar, SE., M.S**  
**NIP.195912171987021002**




KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

DAFTAR SARAN DAN PERBAIKAN  
SEMINAR HASIL

Nama : Wulan Purnamasari  
Nim : 1494042023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.**

Nama	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan	Ttd
Muh. Ihsan Said, S.E.,M.Si	-Perbaiki pengetikan, daftar isi, daftar tabel. -Tambahkan poin pembahasan pendidikan kewirausahaan sektor formal dan non formal. -Tambahkan teori di poin pembahasan. -Rubah judul menjadi pengaruh Lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi	Telah diperbaiki 	12/07'18




KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

**DAFTAR SARAN DAN PERBAIKAN**  
**SEMINAR HASIL**

Nama : Wulan Purnamasari  
 Nim : 1494042023  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Judul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.**

Nama	Saran Perbaikan	Hasil Perbaikan	Ttd
Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM	Perbaiki Penulisan	Telah diperbaiki	



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

**SURAT KEPUTUSAN  
Nomor: 3864 /UN.36.22/KM/2018**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Nomor:3864 /UN.36.22/KM/2018

Mengingat : 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999  
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002  
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010  
7. Keputusan Kemendikbid Nomor 48 Tahun 2011  
8. Keputusan Rektor Nomor 05/UN.36/KP/2012

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa:  
Nama : Wulan Purnamasari  
Stambuk : 1494042023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Dengan Judul Skripsi sebagai berikut:

**“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”.**

Dengan susunan panitia Ujian Skripsi sebagai berikut:

- |                |                                     |
|----------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua       | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si        |
| 2. Wakil Ketua | : Dr.H. Thamrin Tahir,M.Si          |
| 3. Sekretaris  | : Dr. Hj. Inanna, S.Pd, M.Pd        |
| 4. Anggota     |                                     |
| Pembimbing I   | : Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd        |
| Pembimbing II  | : Muhammad Dinar, S.E, M.S          |
| Penguji I      | : Prof. Dr. Ir. H. Ilham Thaief, MM |
| Penguji II     | : Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E.,M.Si  |

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 18 Juli 2018  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik

**Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si**  
NIP. 19620111 198702 1 001

**RIWAYAT HIDUP**



**Wulan Purnamasari** lahir di Ujung Pandang, 29 Agustus 1996. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Drs. H. Muh. Nur dan Hj. Unerwati Usman S.Sos, M.M.

Penulis menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa di SDN IKIP 1 Makassar dan tamat tahun 2008, kemudian di tahun 2008 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 13 Makassar dan tamat pada tahun 2011. Setelah tamat pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Telkom Sandhy Putra 1 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM) dan menyelesaikan studi pada tahun 2018.